

**PERANAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)
MEKAR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
DI DESA POMPENGAN KAB.LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh:

SUNDARI

20 0401 0217

Pembimbing:

Muh Ilyas, S. Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PERANAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)
MEKAR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
DI DESA POMPENGAN KAB.LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh:

SUNDARI

20 0401 0217

Pembimbing:

Muh Ilyas, S. Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sundari

NIM : 20 0401 0217

Fakultas : *Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN PALOPO*

Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



Sundari

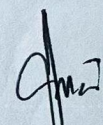
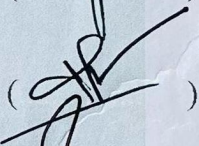
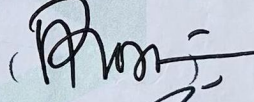
2004010217

HALAMAN PENGESAHAN

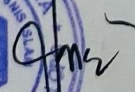
Skripsi berjudul Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu ditulis oleh Sundari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010217, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2025 bertepatan dengan 23 Rajab 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 11 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I | () |
| 4. Rismayanti, S.E., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Muhammad Ilyas S.Ag., M.A. | Pembimbing Utama | () |

Mengetahui:

a n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu”**.

Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ibu Jumariah dan ayah Mona’ yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Aamiin serta sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan

ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Selaku Wakil Rektor bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Dr. Masruddin, SS.,M.Hum. selaku Wakil Rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan , Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Selaku Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah jabani, S.T., M.M, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo dan Hardianti Yusuf, S.E.,SY.,M.E, selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu penulis dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Muh Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Hendra Safri, S.E., M.M. dan Rismayanti, S.E., M.Si. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Mujahidin, Lc., M.EI selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Khususnya Kedua orang tua penulis ibu jumariah dan bapak mona' dan saudara/i yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat di banggakan.
10. Kepada ibu suriani, kak yul, dan muhammad muhajir terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian selama ini untuk menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
11. Kepada Masyarakat Desa Pompengan saya ucapkan terimakasih terkhusus para usaha yang penjual makanan ringan, bensin, pop ice dan somai Desa Pompengan yang telah menjadi subjek informan penelitian ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas Ekis H), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

13. Kepada sahabat saya Gita, Andini dan Tika terima kasih atas perjuangan bersama selama duduk di perkuliahan sampai sekarang ini, terima kasih sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungannya (support system).
14. Kepada kak Asri dan kak uci (ibunya lian) terimakasih banyak atas dukungannya selama ini dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan berhasil penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin

Palopo 20 Desember 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
 رَمَى : rāmā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzan

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafaz-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang

sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Shallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'alaihi as-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W	= Wafat Islam
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
UU	= Undang-undang

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	11
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
B. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar	18
C. Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	21
D. Pinjaman Modal Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24
E. Kerangka Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisi Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Gambar Umum Desa Pompengan	46
C. Pembahasan.....	52
D. Perspektif Ekonomi Islam	67

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Sundari 2025 “Peranan Permodalan Nasional (PNM) Mekar Terhadap peningkatan Pendapatan UMKM dalam Pespektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Ilyas

Penelitian ini membahas tentang Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu. Peran suatu yang mengandung hak dan kewajiban yang harus di jalani oleh seorang individu dalam bermasyarakat bentuk dari kewajiban yang harus di lakukan yaitu memberikan dana pinjaman modal pihak PNM. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan data sekunder yaitu apabila nasabah telah pertama kali mengambil pembiayaan PNM jumlah yang harus di terimah maksimal 3.000.000 waktu angsuran jangka pendek 25 minggu dan jangka panjang 53 minggu, dan kemudian pihak PNM mengadakan pertemuan dan menjelaskan peraturan-peraturan yang ada kepada nasabah, kemudian pihak PNM mengatakan kepada nasabah bahwa harus ada pendamping. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentas. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dilihat dari empat aspek (1) pengahsilan, yaitu pembiayaan PNM nasabah yang mempuyai usaha penghasilannya meningkat setiap bulan. (2) Pekerjaan, meningkat aetiap bulan namun dari sisi pekerjaan belum mampu berperan dalam menyediakan lapangan kerja masyarakat. (3) Modal, nasabah menggunakan PNM menjadi pelaku usaha kecil karena modal yang pembiayaan PNM sangat membantu nasabah dalam membangun meningkatkan pendapatan usaha yang sedang di jalankan. (4) Lama Usaha, yaitu sebelum muncul pembiayaan PNM masyarakat Desa Pompengan hanya 2 atau 3 orang yang memiliki usaha dan setelah ada pembiayaan PNM rata-rata masyarakat Desa Pompengan menggunakan untuk membuka usaha atau menambah modal usaha.

Kata Kunci : PNM, Meningkatkan, Pendapatan, UMKM.

ABSTRACT

Sundari 2025 "The Role of National Capital (PNM) Mekar in Increasing MSME Income from an Islamic Economic Perspective in Pompengan Village, Luwu Regency". Sharia Economics Study Program Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muh. Ilyas

This research discusses the role of Mekar National Civil Capital (PNM) in increasing MSME income from an Islamic economic perspective in Pompengan Village, Luwu Regency. A role that contains rights and obligations that must be carried out by an individual in society takes the form of an obligation that must be carried out, namely providing capital loan funds to PNM. The aim of this research is to determine the role of Mekar National Civil Capital (PNM) in increasing MSME income from an Islamic economic perspective in Pompengan Village, Luwu Regency. The method used in this research is a qualitative research method with descriptive research type. The data sources in this research are primary data sources and secondary data, namely if the customer has first taken out PNM financing, the maximum amount that must be received is 3,000,000, short term installments of 25 weeks and long term 53 weeks, and then the PNM holds a meeting and explains the existing regulations to the customer, then the PNM tells the customer that there must be a companion. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research is data reduction, data display and drawing conclusions. The results of this research are seen from four aspects (1) income, namely PNM financing for customers whose income increases every month. (2) Employment, increasing every month but in terms of employment, it has not been able to play a role in providing employment opportunities for the community. (3) Capital, customers use PNM to become small business actors because the capital provided by PNM really helps customers in building and increasing the income of the business they are running. (4) Length of Business, that is, before PNM financing appeared, only 2 or 3 people in Pompengan Village had businesses and after PNM financing appeared, the average Pompengan Village community used it to open a business or increase business capital.

Keywords: PNM, Increasing, Income, MSMEs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) khusus dibentuk untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi (UMKM). Sejak akhir tahun 2015 PNM mengelola pembiayaan ultra mikro melalui produk PNM mekar syariah (membina ekonomi keluarga sejahtera Syariah), yaitu adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok dengan sasaran utama kelompok perempuan prasejahtera yang memiliki potensi usaha umum yang terkendala akses pendanaan untuk memulai atau mengembangkan usaha yang berdasarkan fatwa atau pernyataan kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dalam upaya memacu laju pertumbuhan perusahaan menuju era digitalisasi, bisnis mekar syariah menyesuaikan dengan kondisi perkembangan dan kemajuan teknologi dalam pelaksanaan kegiatan proses bisnis mekar Syariah secara digital.

Beberapa penelitian tentang pendapatan UMKM sudah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti (Marfuah & Hartiyah, 2019) menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha, (Hasan, 2019) dengan hasil penelitian modal sendiri berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha, penelitian yang dilakukan (Furqon, 2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, sedangkan penelitian yang dilakukan (Wirawan, Sudibia, & Purbadharmaja, 2015) menunjukkan bahwa kualitas produk secara langsung

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Denpasar.¹

Usaha mikro kecil menengah masih memiliki suatu permasalahan dalam proses pengembangannya, secara faktor internal ada pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha atau kemampuan penetrasian pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi, serta masalah organisasi, dan manajemen. Selain itu faktor internal juga dapat merupakan permasalahan berasal dari luar UMKM itu sendiri, tetapi dapat menghambat perkembangan sektor ini adalah iklim usaha belum sepenuhnya kondusif, terbatasnya usaha sarana dan prasarana usaha, implikasi otonomi daerah, implikasi perdagangan bebas, kebijakan pemerintah yang cenderung tidak konsisten dan diskriminatif, dan ekspansi pasar modern.²

Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan untuk berwirausaha yang sangat kompleks dapat meliputi berbagai indikator yang di mana salah satu dengan lainnya saling berkaitan antara, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Di samping hal yang terdapat juga persaingan kurang sehat dan desahkan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas.

Peranan Permodalan Nasional Madani untuk mensejahterakan masyarakat sesuai dengan teori dan Robbins yang menjelaskan bahwa peran suatu

¹Novandina Izzatillah Firdausi, "PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, LAMA USAHA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN TEGAL," *Kaas GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.

² Martalia Tiara, "Analisis Peranan Program Mekar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2023, 1–112. Martalia Tiara.

yang mengandung hak dan kewajiban yang harus di jalani oleh seorang individu dalam bermasyarakat. Maka harus ada hak dan kewajiban yang di jalani oleh PNM, bentuk dari kewajiban yang harus di lakukan yaitu memberikan dana pinjaman modal pihak PNM juga harus memberikan pelatihan serta pembinaan kepada nasabah yang baru saja membuka usaha, agar usaha yang dijalankan dana modal yang sudah di pinjamkan yang dapat memberikan suatu manfaat serta dalam meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.

Pendamping seharusnya melakukan seperti pengadaan pertemuan sekali seminggu yang tidak hanya melakukan kegiatan pembinaan atau pelatihan dalam melakukan suatu kegiatan dalam pembinaan atau pelatihan dan pengecekan mengenai perkembangan usahannya dan apa bila ada nasabah yang mengalami kendala maka pihak dari PNM mekar akan memberikan arahan atau pendamping secara langsung agar usaha tersebut dapat kembali meningkatkan atau berkembang. padahal islam memerintahkan untuk tidak meninggalkan keturunan atau generasi penerus yang lemah, termasuk dalam masalah ekonomi: sebagaimana Firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 9³

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
 اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahnya :

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka

³ Martalia Tiara, "Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam."

bertakwa kepada Allah, Dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (Q.S An-Nisa Ayat 9)

Ayat ini mensyaratkan kepada setiap orang untuk tidak meninggalkan geberasi yang lemah. sebab geberasi ini akan kesulitan unruk mendapatkan kesejahteraan dalam hidup. pada konteks ini setiap keluarga diharuskan untuk menjadi berdaya. sehingga dapat menciptakan generasi-generasi unggul. Permasalahan-permasalahan klasik pada UMKM umumnya seperti keterbatasan modal dan pemasaran (Mauli Khairul Hakim, 2019). Walaupun banyak sistem-sistem kredit, banyak pelaku usaha kecil yang masih kesulitan untuk mendapat tambahan modal. Alasannya beragam, ada yang tidak pernah tahu ataupun ada yang memang dari awal tidak memiliki keinginan untuk melakukan pembiayaan usaha pada lembaga finansial.

Menurut Muttaqin (2020) menyatakan bahwa dengan adanya sistem pembiayaan, maka pembiayaan dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai kekurangan dalam dalam pemenuhan modal PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau sering di singkat PNM didirikan oleh pemerintah melalui peraturan pemerintah RI No 38/99 tanggal 2 mei 1999, yang kemudian di sahkan oleh peraturan mentri kehakiman RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 oktober 1999, yang menunjukan PNM sebagai BUMN koordinator penyalur kredit program kredit Lingkuiditas Bank Indonesia (KLBI).

Salah satu cara menghadapi pra sejahtera di indonesia hadir untuk melalui PNM pada tahun 2015 melakukan mekar. Mekar memberikan layanan bagi wanita pra sejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha maupun modal untuk mengembangkan pendapatan usaha mereka. Peran

Permodalan Nasional Madani dalam mensejahterakan masyarakat sesuai dengan teori dari Robbins yang menjelaskan bahwa peran mengandung hak dan kewajiban yang dijalani oleh PNM, bentuk kewajiban yang harus dilakukan yaitu memberikan dana pinjaman modal kepada nasabah PNM, selain memberikan dana modal pihak PNM juga harus memberikan pelatihan serta pembinaan untuk nasabah yang baru saja akan membuka usaha agar usaha yang dijalankan dan dana modal yang sudah dipinjamkan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.⁴

Program PNM Mekaar adalah program permodalan yang sudah terkenal di kalangan ibu-ibu pelaku UMKM, khususnya ibu-ibu pelaku UMKM yang berada di Desa Pompengan. Ibu-ibu pelaku UMKM yang berada di Desa Pompengan melakukan peminjaman pada pihak PNM Mekaar tepatnya pada PT Permodalan Nasional Madani Unit Singkil.⁵

Nasabah Mekar yang ada di desa pompengan adalah perempuan prasejahtera yang belum memiliki usaha atau telah memiliki usaha dalam hal ini untuk menambah modal usaha, melakukan pinjaman modal di Mekar tidak menggunakan jaminan usaha seperti di bank, Namun ada beberapa persyaratan yang telah ditentukan kepada nasabah.

Program Mekar di Desa Pompengan ada selama 3 tahun lebih, Adapun jumlah Nasabah yaitu sekitar 30 orang, setiap dusun di desa pompengan tersebut dibentuk secara berkelompok. Ada 4 kelompok, terdiri dari tiap kelompok ada 7-

⁴ Erlin Almaharani, Youdhi Prayogo, and Nurrahma Sari Putri, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPEKES)* 1, no. 4 (2023): 238–52.

⁵ Fakultas Ekonomi and D A N Bisnis, "Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar Dalam Mengembangkan," 2023.

8 orang perkelompok. Peminjaman modal program Mekar ini juga memiliki tahap. Dimana tahap awal hanya bisa mengambil pinjaman sebesar Rp 2,000.000 per orang dengan jangka waktu peminjaman selama 25-50 Minggu. Pinjaman modal bertahap dari Pinjaman Rp 2.000.000 hingga Rp 25,000.000.

Peningkatan pengambilan pinjaman pembiayaan Modal bergantung pada kehadiran Nasabah, jika pada saat pertemuan pembayaran kehadirannya sangat kurang maka pinjaman tersebut tidak dapat bertambah, begitupun sebaliknya. Jika kehadiran Nasabah cukup maka peminjaman pembiayaan modal tersebut bertambah. Peminjaman tahap awal dilakukan survey lokasi dan usaha jika sudah ada, begitupun ketika tingkat pinjaman Nasabah Mekar di Desa Pompengan telah mencapai tahap pengambilan sebesar 4,000.000.00 dan rata-rata mengambil Jangka waktu peminjaman selama 50 minggu.⁶

Dusun Desa Pompengan	Jumlah Penduduk (jiwa)
Lemoe	230
Kajudatu	146
Terpadu	210
To`kali	363
Bakong	166

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Desa Pompengan.

Di Desa Pompengan ini ada 5 Dusun yang menggunakan PNM (Permodalan Madani Nasional) mekar sebagai modal membuka usahanya ada 3

⁶ Kabupaten Boalemo et al., "Pengaruh Program Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Ultra Mikro Di Desa Molombulahe," 3 (2023): 9197–9206.

kelompok pengguna PNM Mekar ini, setiap kelompok sekitar 8 atau 10 orang/nasabah ibu-ibu ,jumlah UMKM di Desa Pompengan yang menggunakan PNM Mekar sebanyak 30 orang/nasabah karena hanya 3 kelompok di desa pompengan, oleh sebab itu dengan adanya PNM Mekar ini di harapkan dapat membantu pembangunan sektor masyara kat sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendirikan usaha yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat membantu dalam meningkatkat pendapatan dan dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan masyarakat tersebut.

Pada awalnya UMKM di Desa Pompengan ini kurang berkembang dan setelah adanya pembiayaan PNM masyarakat antusias untuk mengajukan berkas agar cepat pencairan di pembiayaan PNM ini dan tetapi ada beberapa masyarakat yang kurang amanah dalam menggunakan modal yang di berikan kepada pihak PNM dan kurangnya kreativitas masyarakat. karena masyarakat tersebut di amanahkan untuk mengambil uang PNM dengan menggunakan usaha tersebut berkembang atau meningkatkan pendapatan usaha tetapi ada beberapa warga tersebut mengambil modal usaha ini untuk digunakan kepribadiannya,kreditur sangat berharap kepada nasabah untuk mengembalikan pinjaman apabila pembayaran sudah waktunya telah di tentukan,dan ada beberapa nasabah ketika pembayaran atau angsurannya telah tiba tidak membayar dan nasabah tersebut di nyatakan meninggal atau di buku hitamkan.

Berdasarkan wawancara bersama Ibu sakinah selaku pengelola keuangan PNM cabang mengatakan bahwa alasan nasabah mencari pendanaan pada PNM

ialah karna terkendala oleh modal usaha. Pembiayaan modal usaha ditujukan untuk perempuan prasejahtera yang akan membuka usaha yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkan atau meningkatkan usahannya. Selain diberikan pembiayaan, juga diberikan pendampingan usaha secara berkelompok.

Berdasarkan hasil observasi di desa pompengan masyarakat mengatakan bahwa rata-rata warga mengambil PNM (permodalan nasional madani) untuk membuka usaha dan ada juga yang tidak memakai untuk usaha melainkan keperluan pribadinya. Seperti yang diungkapkan salah satu seorang nasabah, Mengatakan bahwa pada kenyataannya pelatihan dan pembinaan yang diberikan oleh pihak PNM Mekar ini masih sangat minim, dan ini dapat menjadi salah satu penyalahgunaan modal pinjaman yang diberikan, jarang ada ibu-ibu yang telah menggunakan kebanyakan dana yang diberikan oleh PNM Mekaar digunakan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, seperti untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup yang semakin tinggi dan membayar uang sekolah anak sehingga dana tersebut tidak bisa menghasilkan apa-apa, akhirnya peminjam kesulitan dalam membayar angsuran cicilan setiap minggunya dengan tepat waktu. Hal ini dikarenakan kurangnya pembinaan dan pelatihan yang diberikan pengelola PNM kepada masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola dana tersebut.

Pemerintah melalui PT. Permodalan Nasional Madani memiliki tujuan untuk mengurangi kemiskinan dan mengembangkan pendapatan UMKM yang ada di Indonesia dan juga membantu keluarga yang berada dalam kategori menengah kebawah agar lebih menjadi sejahtera. Pemerintah melalui PT. Permodalan Nasional Madani memiliki tujuan untuk mengurangi kemiskinan,

mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia dan membantu keluarga yang berada dalam kategori menengah kebawah agar lebih menjadi sejahtera. Dalam mewujudkan hal tersebut PT. Permodalan Nasional Madani, meluncurkan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaaar). PNM Mekaaar ini melakukan peran pembiayaan modal usaha tanpa jaminan dan pembiayaan kepada wanita prasejahtera yaitu Ibu-Ibu rumah tangga yang berada di lingkungan ekonomi menengah kebawah.

Penelitian ini penting untuk diangkat, karena masih banyak masyarakat kecil yang belum berani membuka usaha karena terhalang dengan belum adanya modal. Karena baginya mereka, jika ingin membuka usaha dengan menggunakan uang tabungan atau dengan uang dapur maka akan sangat beresiko apabila pendapatan dari usaha yang mereka rintis itu tidak stabil dan dampaknya akan sangat terasa saat harus memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Maka dari itu PT. Permodalan Nasional Madani dalam program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaaar) melakukan kegiatan pemberian pinjaman modal usaha tanpa agunan atau jaminan dan juga melakukan pembiayaan terhadap wanita prasejahtera yang ibu-ibu rumah tangga untuk membuka usaha dan mengembangkan usahanya agar bisa membantu perekonomian keluarga. Supaya secara finansial memiliki taraf hidup di dalam keluarganya.

Penelitian ini sama dengan penelitian dari Yanuar Pamungkas dengan judul “Studi Dampak Permodalan Nasional Madani (PNM) Perekonomian UMKM di Kelurahan Pamenang, Kecamatan Pamenang, Kab.Merangin”. Hanya penelitian ini memfokuskan pada objek dampak permodalan PNM pada

peningkatan ekonomi UMKM di kelurahan Pamenang. Dalam penelitian ini bahwa PNM Mekar sangat berdampak didalam mengembangkan serta meningkatkan usaha bagi nasabah. Berdasarkan hasil penelitian ini PNM telah memberikan pengaruh dan dampak positif yang cukup besar bagi masyarakat di Kelurahan Pamenang, karena dengan modal yang di berikan masyarakat mampu membuka usaha untuk mendapatkan pendapatan lebih dan dapat mengembangkan usaha mereka. Dan adanya PNM ini masyarakat di Kelurahan Pamenang bisa meningkatkan pendapatan usahanya sebelumnya tidak ada penghasilan namun berkat berjualan mereka bisa menghasilkan penghasilan, tentunya ini tidak terlepas dari dampak modal usaha yang masyarakat di Kelurahan Pamenang pinjam dari pembiayaan PNM. Dengan hal ini Dampak PNM dalam indikator peningkatan ekonomi yaitu pekerjaan sangat membantu dan meningkatkan ekonomi keluarga dengan modal usaha tersebut nasabah terbaru dalam membuka usaha sehingga mereka memiliki pekerjaan untuk bisa menghasilkan pendapatan atau penghasilan. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Peranan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu. Hasil penelitian ini bahwa masyarakat di Desa Pompengan rata-rata menggunakan pembiayaan PNM untuk membuka usaha atau menambah modal usaha untuk meningkatkan pendapatan usahanya pembiayaan PNM ini sangat membantu kepada masyarakat di Desa Pompengan dalam membangun dan meningkatkan pendapatan usaha yang sedang di jalankan. Dan semenjak dapat pinjaman dari PNM penghasilan pelaku usaha meningkat, dan ada juga beberapa masyarakat

yang tidak menggunakan pembiayaan PNM untuk tidak membuka usaha melainkan keperluan pribadinya. dari sini sudah terlihat jelas bahwa nasabah yang betul-betul menggunakan pembiayaan PNM untuk membuka usaha atau nambah modal usaha sudah memanfaatkan modal dengan sebaik mungkin.

Dari beberapa wawancara yang telah peneliti lakukan ditemukan fenomena yaitu nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan dari PT. Permodalan Nasional Madani telah menggunakan modal usaha dengan sebaik-baiknya tetapi ada juga nasabah yang tidak menggunakan untuk usaha melainkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari nya. Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana peranan PNM Mekar terhadap peningkatan pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi islam dengan judul :**“PERANAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” (Studi Pada Desa Pompengan KAB. LUWU)**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah peran PNM Mekar terhadap peningkatan pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Nasional Madani dalam peningkatan kesejahteraan
2. Untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan masyarakat di peroleh dari program Permodalan Nasional Madani di lihat dari perspektif ekonomi islam

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoriris
 - a. Dapat menambah pengetahuan mengenai Peranan PNM (permodalan nasional madani) Mekar Terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMKM) Di Desa Pompengan.
 - b. Sebagai bahan informasi,refrensi dan literatur tentang peranan PNM Mekar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Keil Menengah (UMKM).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan terhadap masalah yang di teliti mengnai Peranan PNM Mekar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - b. Bagi pembaca penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis melakukan kajian-kajian terhadap beberapa penelitian yang terlebih dahulu yang mendukung topik yang akan dibahas oleh penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Martalia (2023) dengan judul Skripsi:”

Analisis Peranan Program Mekar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Menelaah dari skripsi Tiara Martalia, sama-sama membahas tentang Peranan PNM Mekar terhadap peningkatan usaha UMKM dalam perspektif ekonomi Islam. dan lebih mengarah kepada bagaimana produser pemberian pembiayaan pada PT. Permodalan Nasional Madani (persero) Mekar di Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Hasil penelitian di atas bahwa peranan PNM Mekar sangatlah penting dalam peningkatan pendapatan usaha kecil di Kecamatan Lemong, dan dengan adanya PMN Mekar ini diharapkan dapat membantu pembangunan sektor masyarakat sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendirikan usaha yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat melalui UMKM yang diolah masyarakat tersebut.

Adapun persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti dimana sama-sama meneliti Program Nasional Madani,

dan peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang Peningkatan Pendapatan UMKM tersebut sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus membahas tentang peningkatan UMKM saja, dan perbedaannya terletak pada lokasi peneliti.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yaunar Pamungkas (2024) dengan judul skripsi: "Studi Dampak Permodalan Nasional Madani (PNM) Perekonomian UMKM di Keluaran Pamenang, Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin". dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Permodalan Nasional Madani (PNM) mekar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok, Nasabah yang tergabung tak hanya nasabah yang memiliki usaha, namun bagi nasabah yang ingin memulai usahanya kembali setelah mengalami kegagalan juga akan di bantu. Mekar juga akan membantu untuk memberikan pinjaman modal kepada nasabah bagi ini yang membuka usaha. Tentu saja bantuan yang diberikan tidak hanya pinjaman modal saja juga pendampingan, sehingga nasabah yang tergabung dalam mekar merupakan nasabah yang berkomitmen untuk terus meningkatkan dalam menimbulkan keinginan untuk berwirausaha.

Adapun persamaan pada penelitian tersebut yaitu membahas tentang Permodalan Nasional Madani (PNM) dan menggunakan metode kualitatif

⁷Martalia Tiara, "Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam."

Perbedaan terletak pada studi kasus Permodalan Nasional Madani (PNM) lebih fokus pada studi kasus PNM sedangkan peneliti sekarang lebih meningkatkan pendapatan UMKM bagaimana PNM terhadap peningkatan pendapatan UMKM ini di Desa Pompengan dan bagaimana pemanfaatan modal yang diberikan oleh PNM bagi nasabah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada metode yang digunakan dimana penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusfita Leni (2019) dengan judul skripsi :”Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Melalui Pembiayaan Permodalan Nasional Madani”. Hasil penelitian tersebut usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat bagus yaitu 90% sangat memuaskan,kebanyakan nasabah telah berhasil dalam mengelolah usahanya baik itu pedagang,petani,tetepai ada juga beberapa usaha nasabah telah tutup dengan alasan karena faktor dari masalah keluarga yaitu sebanyak 30%.selain itu nasabah ada juga yang kurang mampu dalam mengelolah usahanya,serta penyimpanan penggunaan dana.dapat kita simpulkan bahwa semakin banyak nasabah yang di berikan pembiayaan semakin tumbuh pula usaha mikro dan sektor rill semakin menggeliat.pembiayaan yang baik akan menghasilkan pendapatan dan usaha yang dikelola akan berhasil.

Adapun persamaannya membahas tentang Permodalan Nasional Madani

⁸ Kabupaten Merangin and Yanuar Pamungkas, “Studi Dampak Permodalan Nasional Madani (PNM) Terhadap Perekonomian UMKM Di Kelurahan Pamenang , Kecamatan” 1, no. 1 (2024): 24–33.

dimana nasabah telah mengambil Uang PNM untuk modal usahanya atau mengelolah usahanya agar lebih berkembang atau maju dan peneliti ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan penelitian sebelumnya fokus membahas tentang Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Melalui Pembiayaan Permodalan Nasional Madani sedangkan penelitian ini membahas tentang Peranan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Pompengan KAB.LUWU dan perbedaan terletak pada lokasi penelitian.⁹

4. Penelitian yang lakukan oleh Cici Maria Ulfa (2022) dengan judul Skripsi ini “Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah(Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Cabang Pujud)” hasil penelitian Prmodalan Nasional Madani Terhadap Peningkatan UMKM adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur kegiatan UMKM agar perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Peningkatan UMKM merupakan masalah suatu Negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama suatu periode tertentu dan dapat dikaitkan dengan kedaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan masyarakat.

Adapun persamaannya membahas tentang Permodalan Nasional Madani

⁹ Citra Dwi Anggraeni, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.

terhadap pendapatan UMKM masyarakat dimana nasabah telah mengambil Uang PNM untuk modal usahanya atau mengelolah usahanya agar lebih meningkat atau maju dan peneliti ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan penelitan sebelumnya fokus membahas tentang Permodalan Nasional Madani Terhadap Pendapatan (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah(Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Cabang Pujud) dan ini lebih fokusnya ke peningkatannya pada UMKM di Masyarakat sedangkan penelitian sekarang lebih fokusnya ke Permodalan Nasional Madani Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM, dan peneliti ini fokus kepada nasabah yang menggunakan PNM untuk membuka usaha apakah usaha nasabah tersebut meningkatkan pendaoatannya, dan terletak pada lokasi yang berbeda.¹⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Oktarila (2020) dengan judul "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Desa Terara" Hasil penelitian tersebut Usaha Kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil, dan memenuhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagai mana yang diatur dalam undang-undang. Tidak hanya itu usaha kecil juga bisa menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian masyarakat, karena dengan keadaan sekarang ini yang persaingan sebagai karyawan

¹⁰ Cici Maria Ulfa, *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*, 2022.

maupun pegawai diberbagai lembaga semakin banyak dan ketat. Oleh karena itu usaha kecil bisa jadi jawaban bagi masyarakat agar bisa tercapainya keluarga sejahtera lewat memaksimalkan potensi keluarga dengan sebuah usaha kreatif pada masing-masing keluarga.

Adapun persamaan pada penelitian tersebut yaitu membahas tentang Permodalan Nasional Madani Mekar Dalam Mengembangkan Usaha kecil dan penelitian ini fokus membahas tentang dimana PNM ini untuk Nasabah yang membuka usaha kecil untuk mengembangkan usaha tersebut, dan penelitian sekarang juga ini membahas tentang PNM untuk Nasabah membuka usaha yang ingin usaha nasabah tersebut ada peningkatan pendapatannya.

Perbedaan penelitian sebelumnya dan peneliti sekarang terletak pada lokasi yang berbeda, karena hanya sama-sama membahas nasabah yang mengambil PNM untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha nasabah tersebut.¹¹

B. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar

1. Pengertian Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar PNM Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) dari penelitian ini dapat di ketahui ada beberapa hal untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, dimana dalam peneliti yang membahas mengenai salah satu permodalan nasional madani (PNM) mekar yaitu membina ekonomi keluarga sejahtera yang memberikan suatu permodalan bagi kaum perempuan yang tidak memiliki usaha untuk

¹¹ Riska Oktarila, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara," *Skripsi*, 2020.

membuka usaha. Program PNM Mekar adalah program kerja yang dapat memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterahkan masyarakat tersebut agar mencapai derajat kehidupan yang lebih layak lagi. PNM Mekar ini lebih mendahulukan kepada wanita karena dimana pelaku usaha mikro dengan berbasis kelompok, sehingga mendapatkan solusi jika ada kesulitan terhadap pengelolaan dalam menjalankan usaha mikro tersebut yang diharapkan bagi nasabah dalam membangun atau memajukan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mengubah perekonomian keluarga. Permodalan Nasional Madani sangatlah membantu kepada masyarakat khususnya wanita karena lebih mandiri dan sejahtera dengan adanya program tersebut wanita wirausahawan sudah bisa menikmati baik berupa sarana maupun prasarana.

2. Lembaga PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Pemberian pinjaman modal atau kredit beberapa penting yang menunjang dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan (1998), menyatakan Kredit adalah penyediaan dana yang dapat di persamakan antara calon nasabah dan pihak lembaga keuangan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mendukung pengembangan UMKM dalam bentuk suatu adanya bantuan permodalan dalam bentuk, KUR, adanya dinas koperasi dan UMKM pada setiap provinsi/Kota untuk memantau perkembangan kreativitas UMKM dan lainnya.

Pengembangan UMKM di tingkat Provinsi/Kota, Salah satu yang menunjang UMKM terhadap pelaku usaha mikro adalah adanya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik pemerintah. PNM Mekar adalah program kerja yang memiliki suatu tujuan dalam membimbing atau mensejahterakan kepada masyarakat agar mencapai derajat dalam kehidupan agar lebih baik. Pelayanan atau pengelolaan pada PNM mekar lebih diutamakan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng aguan dengan maksud mampu untuk sebagai solusi dan adanya permasalahan terhadap akses dalam pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah dapat mengharapkan dalam mengembangkan maupun menjalankan usahnya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga. PNM sangat diharapkan mampu untuk menjadi lembaga dalam keuangan yang dapat menciptakan nasabah untuk mandiri dan tangguh dengan seratus persen kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah. Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan sebagai usaha yang ditempuh oleh pemerintah yang menjadi suatu lembaga pengelola keuangan dalam memajukan, memelihara maupun mengembangkn usaha Mikro,Kecil,dan Menengah (UMKM).

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau bisa di singkat dengan (PNM) adalah badan usaha milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan, perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 juni 1999 dengan tujuan

membantu mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.¹²

C. Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Bawamenewi, 2022). Untuk memperjelas pengertian tentang pendapatan, dikemukakan pengertian pendapatan dari para ahli: M.P Simangunsong mengemukakan bahwa: “Pendapatan adalah bertambahnya aktiva perusahaan atau uang tunai, piutang, kekayaan lain yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang mengakibatkan modal bertambah”. Dumairy menambahkan bahwa: Pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah/gaji, sewa tanah, bunga dan keuntungan. Pendapatan nasional menurut Lincolin Arsyad merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan suatu perekonomian (negara) dalam waktu satu tahun. (Alkumairoh & Warsitasari, 2022).

Menurut Sherraden menyatakan bahwa pendapatan merupakan semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu (Nurmayanti, 2020) Menurut Diamond & Pagach menyatakan pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya

¹² Akmal Fadilah et al., “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal,” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2021): 892–96, <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.

dalam aktiva sebuah entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari kedua hal tersebut) selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi entral perusahaan (Nurmayanti, 2020).

Berdasarkan uraian diatas Menurut Penulis bahwa pendapatan adalah perolehan yang diterima seseorang sebagai penghargaan dan balas jasa atau jerih payahnya selama bekerja, baik dalam yang terbentuk uang seperti gaji, upah, honor dan tunjangan, maupun bukan uang seperti asuransi dan lain-lain dmi meningkatkan kualitas hidupnya.¹³

Indikator peningkatan pendapatan menurut Fitroh (2019) meliputi antara lain :

a. Penghasilan yang diterima perbulan

Yaitu jumlah uang yang diterima sebulan oleh setiap orang setelah melakukan pekerjaanya.

b. Pekerjaan

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁴

c. Modal

Modal merupakan segala bentuk kekayaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional pada suatu bisnis atau usaha. Modal dalam sebuah usaha mempunyai peranan yang penting karena sebagai alat produksi suatu

¹³ Sakinah Pokhrel, "No TitleELENH," *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

¹⁴ Buanita Berliana Putri, Ahadiyah Agustina, and Nur Fitri Hidayanti, "Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah PNM MEKAR Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang" 8, no. 1 (2024): 390–400, <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.25557>.

barang atau jasa. Menurut Hentiani (dalam Firdausiyah, 2018) modal merupakan seluruh bentuk kekayaan yang dipergunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah hasil. Suatu usaha tanpa adanya modal sebagai salah satu faktor produksinya tidak dapat berjalan. Menjalankan sebuah usaha seorang pedagang membutuhkan modal yang nilainya bervariasi (Sudaryono, 2017).

Menurut Vijayanti & Yasa (2016) menyatakan bahwa faktor modal seringkali memberikan pengaruh terhadap suatu usaha dagang, dimana yang mengakibatkan timbulnya masalah seperti modal yang dimiliki seadanya, maka seseorang hanya dapat membuka usahanya tanpa dapat memaksimalkan usahanya. Berdasarkan Pecking Order Theory berkaitan dengan modal. Jika modal diperoleh dengan urutan sumber pendanaan yang benar maka pendapatan yang diperoleh akan maksimal. Sumber pendanaan modal terdiri dari beberapa macam modal yaitu modal sendiri, modal asing dan modal bersama

d. Lama Usaha

pedagang yang melakukan usaha paling lama lebih memahami permintaan konsumen sehingga pedagang mampu memenuhi permintaan konsumen dan lebih memahami selera keinginan konsumen sehingga penjualannya lebih meningkat dan pendapatannya semakin besar.¹⁵

Lama usaha adalah lamanya seorang menekuni usahanya dapat

meningkatkan pengetahuan dan akan berpengaruh terhadap tingkat

¹⁵ Wike Anggrain, *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam LI Sriwijaya Kota Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu, 2019.*

pendapatannya. Menurut Suroto (dalam Setiaji & Fatuniah, 2018) menyatakan bahwa lama usaha yaitu semakin lama seorang menjalankan pekerjaan, maka semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pengerjaannya. Selain itu, seseorang yang memiliki pengalaman lebih banyak dan jangka panjang akan mendapatkan jaringan bisnis secara tidak langsung untuk memperluas pemasaran produknya. Menurut Wahyono (2017) menyatakan bahwa lama usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. pengalaman dapat memengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku.

Indikator lama usaha dapat dilihat dari masa kerjanya, tingkat pengetahuan dan keterampilan, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Masa kerja merupakan ukuran seorang pekerja yang telah ditempuh dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan tugas dengan baik.¹⁶

D. Pinjaman Modal Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam

1. Pinjam modal usaha dalam perspektif ekonomi islam

Bagi seorang muslim, adalah diamana bekerja merupakan suatu upaya yang sungguh-sungguh dalam mengaeahkan seluruh aset dengan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakan arti diri sebagai bagian dari masyarakat. Bekerja dan berwirausaha sangat penting dalam islam agar manusia dapat mandiri dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dan membantu orang lain secara ekonomi baik melalui sedekah, infak, maupun zakat. Orang yang bekerja dan kemudian mendapatkan hasil dari jerih yang payahnya akan terhindar dari sifat

¹⁶ Ismail Fajar, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Tegal)," 2022, 3.

dan sikap meminta-minta yang pada dasarnya merendahkan diri sendiri. Orang yang bekerja juga dapat memberikan nafka kepada orang-orang menjadi tanggungannya.

a. Pengertian usaha mikro perspektif islam

Dalam islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentunya halal. Dapat kita ketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wirausaha dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu yang merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusinya diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifa di muka bumi. Menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang kerja keras dari manusia.

Dalam ekonomi Islam UMKM adalah dimana salah satu kegiatan dari usaha manusia yang hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. perintah tersebut berlaku kepada semua orang tanpa membedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Quran di jelaskan dalam surah At-Taubah (09) ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
الْغَيْبِ عَلِيمٍ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya

“Dan katakanlah: “Bekerja kamu, maka Allah dan Rasul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, lalu di berikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Rasulullah memerintahkan umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan

manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman.

Menurut islam distribusi barang juga meluangkan suatu pekerjaan yang banyak menguntungkan pihak-pihak yang terkait dalam bisnis usaha tersebut, distribusi barang diajurkan dalam islam dan melarang untuk menimbun barang ialah untuk menaikkan harga setelah barang tersebut menjadi sedikit hal ini yang akan merugikan pembeli, dan apabila barang di distribusikan secara baik maka banyak menimbulkan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, banyak ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang distrubusi barang QS. Al-Isro' ayat 29-30

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
مُلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ
كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

Terjemahnya :

“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia khendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya dia maha mengetahui lagi maha melihat akan hamba-hambanya”

Proses distribusi dalam ekonomi islam haruslah dilakukan secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam mendistribusikan produk harus merata agar semua konsumen dapat menikmati produk. Selain itu dalam distribusi juga tidak boleh di perbolehkan berbuat zhalim terhadap pesaing lainnya. Prinsip ini terdapat di surah Annisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿١٦﴾

Terjemahnya

“Hai semua orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.”¹⁷

b. Karakteristik Usaha Mikro Menurut Perspektif ekonomi Islam

Menurut Wahdino satro dalam islam, telah di atur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan mani yang berhubungan dengan hukum (halal-haram) dala seriap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus kedalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik usaha mikro menurut perspektif ekonomi islam:

- 1) Usaha mikro pengaruhnya bersifat kebutuhan/ilahiah (zishamun rabbaniyyun), mengingat dasar-dasar pengaturnya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-Quran dan AS-sunnah.
- 2) Usaha mikro berdemensi akidah atau kekidahan (*aqtishadunaqdiyyun*), mengingat ekonomi islam itu dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dan akidah islamiah (al-akidah al-islamiyyah) yang di dalamnya akan dimintakan pertanggungjawaban terhadap akidah yang di yakinya.

¹⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Transiterasi Perkata Dan Terjemahan, (Jakarta : Cipta Bagus Sagara, 2012), h. 187

- 3) Berkarakter ta' abbudi (thabi'abbudiyun). Mengingat usaha mikro Islam itu merupakan tata aturan yang berdasar ketuhanan (nizam rabbani).
- 4) Terkait erat dengan akhlak (murtahbhun bil-alhlaq), islam tidak pernah memprediksi kemungkinan adanya pemisahan antara akhlak dan ekonomi, juga tidak pernah meletakkan pembangunan ekonomi dalam lindungan islam yang tanpa akhlak
- 5) *Elastic (al-murunah)*, *al-murunah* didasarkan pada kenyataan yang baik bahwa Al-Qur'an maupun, al-hadist, yang keduanya dijadikan sebagai sumber asasi ekonomi.
- 6) Objek (*almaudhu 'iyyah*). Islam mengajarkan umat upaya berlaku dan bertindak objektif dalam melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada akibatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku ekonomi tanpa membedakan jenis kelamin, warna kulit, etnik, agama/kepercayaan dan lain-lain
- 7) *Realistis (al-waqii 'yah)*. Perkiraan (*forcanting*) ekonomi khususnya perkiraan bisnis tidak selama sesuai antara teori di satu sisi dengan praktek pada sisi yang lain.
- 8) Harta kekayaan itu pada hakekatnya adalah milik Allah SWT. Dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan orang terhadap hartanya kekayaan (*al-amuwal*) tidaklah bersifat mutlak.
- 9) Memiliki percakapan dalam mengelolah harta kekayaan (*tarsyid istihdamal-mal*).

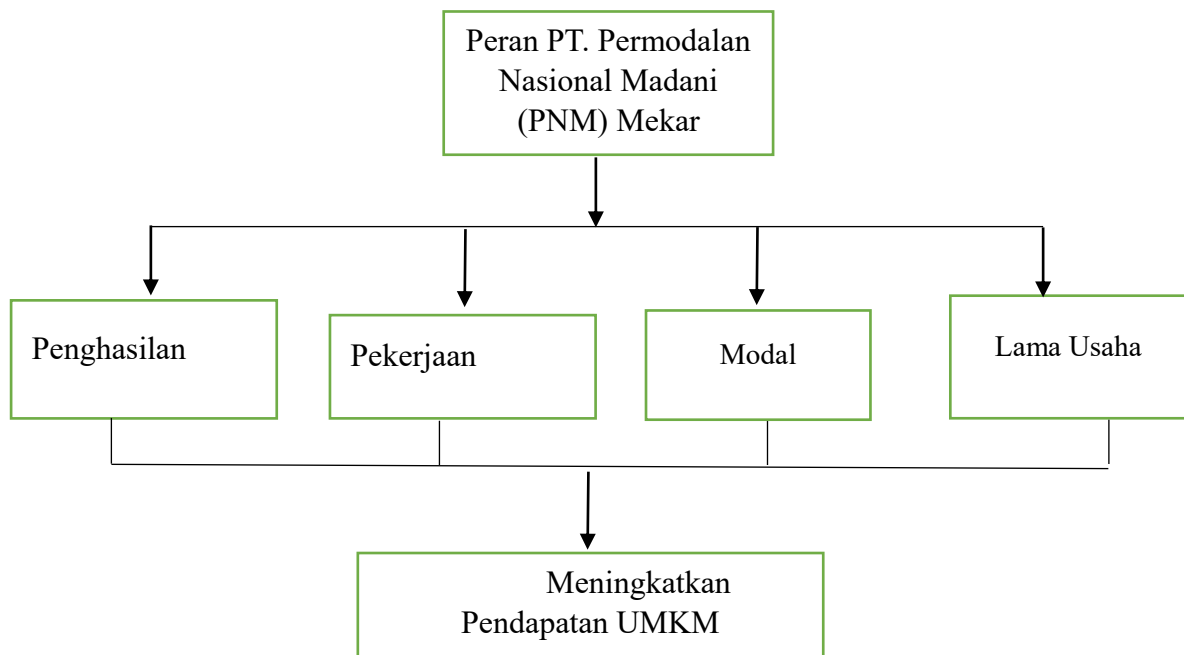
2. Pembinaan/pengembangan usaha dalam perspektif ekonomi islam

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, umat islam telah menjani dalam dunia bisnis. Para sahabat yang menjadi pengusaha besar dalam mengembangkan suatu jaringan bisnis yang dilakukan diperbatasan wilayah Mekkah atau Madinah. Mereka membangun kehidupan bisnis mereka atas dasar ekonomi syariah dan nilai-nilai islam. Tak terkecuali dalam hal transaksi dan hubungan perdagangan, dalam hal pengelolaan perusahaan berpedoman pada nilai-nilai islam. Oleh karena itu, ajaran islam yang mendasari cara mengembangkan usaha menurut pespektif ekonomi islam di antaranya:

- 1) Niat yang baik, sebaiknya jika niatnya rusak maka amalnya pun juga rusak.
- 2) Memiliki ahklak yang baik, dalam menempati posisi seseorang yang berakhlak dalam membangun ekonomi islam haruslah menjadi tujuan islam dan dakwa para nabi,yaitu untuk menyempurnakan ahklak.ada beberapa akhlak yang dimiliki seorang wirausaha muslim yaitu: jujur,amanah,toleran dan menepati janji.
- 3) Percaya kepada takdir dan ridha Allah,seseorang yang wirausaha muslim tanpa mengimani takdir Allah.
- 4) Bersyukur,wirausaha muslim adalah wirausaha yang selalu bersyukur kepada Allah merupakan konsekuensi logis dari bentuk rasa terimakasih kita atas nikmat-nikmat yang sudah diberikan Allah selama ini.
- 5) Kerja sebagai ibadah, islam memposisikan bekerja sebagai kewajiban kedua setelah sholat, oleh karena itu apabila dapat dilakukan dengan ikhlas, maka berkerja bernilai ibadah dan mendapat pahala.

- 6) Menjaga aturan syariah, islam memberikan keleluasan kepada kita untuk menjalankan usaha ekonomi, perdagangan atau bisnis apapun sepanjang bisnis (perdagangan) itu tidak termasuk yang di haramkan oleh syariah islam. Larangan moral bisnis yang harus dihindari: Masyir,Asusila (Zalim),Gharar,Riba,Ikhtiar, dan abtil.
- 7) Bersikap rendah hati dan menghindari kesombongan.
- 8) Selalu tepat karena relati dalam sholat, kedisiplinan akan membuat kita selalu memperhitungkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

E. Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Bagan Kerangka pikir Meningkatkan Pendapatan UMKM

Kerangka pikir merupakan pondasi peneliti secara keseluruhan yang didasarkan, atau model yang konseptual tentang hubungan antar-variabel yang disusun berbagai teori yang telah di deskripsikan. Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan atau menjalankan penelitian mengenai Peranan PNM Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan. Untuk penjelasan informan dapat di lihat dari gambar yaitu: Penghasilan, Pekerjaan, Modal, Lama Usaha.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan yang tujuannya untuk memperoleh berbagai data dan Informasi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu mencari data dan informasi di lapangan untuk mengetahui bagaimana pendapatan dalam meningkatkan Peranan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Pompengan KAB.LUWU.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan untuk kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasilnya lebih kepada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019). Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berbasis metodologi untuk mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Proses ini menghasilkan data deskriptif dan orang-orang yang diamati, serta perilaku mereka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data temuan observasi, wawancara, dokumentasi, dan berupa tulisan penjelasan argumentasi pandangan, kata-kata dan doukomen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Alasan lain, karena metode ini

digunakan secara luas dengan yang dikumpulkan lebih dan beragam sehingga sangat bermanfaat dalam membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam aktifitas sehari-hari yang terlihat secara alami. Metode deskriptif juga membantu untuk mengetahui caranya mencapai tujuan yang diinginkan dan diterapkan pada realitas fenomena dalam berbagai macam masalah.¹⁸

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian penulis yaitu di Desa Pompengan waktu penelitian kurang lebih 3 bulan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada peningkatan Pendapatan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di Desa Pompengan melalui bentuk pembiayaan Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis adalah data primer dan skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dengan bentuk observasi lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original. Data primer diperoleh langsung dari jawaban yang diberikan oleh para informan yaitu pegawai dan nasabah PNM Mekar di Desa Pompengan.

Karakteristik nasabah apabila mencairkan uang PNM pertama kali maka jumlah yang harus di terima maksimal 3.000.000 waktu angsurannya ada jangka

¹⁸ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.

pendek 25 minggu dan ada jangka panjang 53 minggu, jadi nasabah stor angsuran apabila jangka pendek Rp75.000.00 perminggu dan jangka panjang Rp135.000.00

Ketika Nasabah telah melunasi angsurannya nasabah tersebut bisa melanjutkan pencairan uang PNM dan jumlah yang di cairkan meningkat, misalnya nasabah yang pertama kali mencairkan uang PNM sebanyak 3000.000 maka kedua kalinya bisa mencairkan 5000.0000

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder ini dimana telah dikumpul oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data primer dapat diperoleh dari jawaban yang disampaikan oleh informan yaitu Pegawai/Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani. Sedangkan data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dari Permodalan Nasional Madani (Persero), skripsi, jurnal atau data dari internet.

Karakteristik Pegawai/Karyawan adalah apabila nasabah sudah di daftar maka pegawai atau karyawan PNM mengambil berkas nasabah yang sudah di siapkan oleh nasabah, kemudian pegawai mengadakan pertemuan dan menjelaskan peraturan-peraturan yang ada kepada nasabah, ketika sudah mendaftar dan pegawai atau karyawan sudah menyeter berkas di kantor maka nasabah sabar menunggu 1 minggu atau lebih untuk cair uang PNM tersebut.

Pegawai atau karyawan PNM ini mengatakan kepada nasabah bahwa harus ada pendamping dan pendamping tersebut ialah suami atau saudara/saudari kandung yang sudah punya KTP, sebelumnya sudah ada perjanjian

pegawai/karyawan kepada pendamping ketika nasabah tersebut sudah waktunya pembayaran dan nasabah tidak membayar angsurannya maka pendamping harus membayar angsuran tersebut dan bertanggung jawab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan suatu strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi survey, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku serta sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan untuk mencari data yang dapat diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan memperoleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan perkiraan.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah suatu proses yang mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan observasi dan dokumentasi. Analisis data merupakan kaidah penelitian yang harus dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan menciptakan sebuah data yang tidak memiliki arti. Dengan analisis, data bisa dibuat dan bisa disimpulkan dan pada akhirnya kesimpulan tersebut yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan peningkatan dari ilmu-ilmu sebelumnya.

Teknik analisis yang perlu digunakan ialah teknik deskriptif, dimana peneliti berjuang untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memfokuskan pada suatu masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memiliki perilaku yang khusus terhadap peristiwa tersebut. Beberapa cara yang perlu digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu mengorganisasikan data, menjabarkan data yang diperoleh, melakukan sintesa, menyusun data, memilih data yang penting, kemudian membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

1. Reduksi Data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting sesuai dengan tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara selanjutnya peneliti memilih sesuai dengan peran permodalan nasional madani (PNM) mekar terhadap peningkatan pendapatan UMKM dalam Perspektif ekonomi islam di Desa Pompengan Kab.Luwu.

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah dengan mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajiannya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian akan mudah memahami apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan peran permodalan nasional madani (PNM) mekar terhadap peningkatan pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi islam di Desa Pompengan Kab.Luwu.

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan atau adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak ada kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian,¹⁹ maka peneliti harus membuat naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

¹⁹ P Purwaningsih, M Istan, and M Ilhamiwati, "Peran Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pal VII," 2022.

3. Penarikan kesimpulan (conclusions)

Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan awal yang dilakukan masih berifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sejarah PT. PNM (Permodalan Nasional Madani)

Melihat dalam perjalanan ekonomi, dimana Perkembangan moneter pada periode krisis pada tahun 1997 dan 1998 diwarnai oleh situasi yang memperhatikan sebagai akibat dari krisis nilai tukar rupiah yang kemudian meluas dengan cepat menjadi krisis keuangan yang sangat dalam. 67 Derasnya tekanan arus modal keluar yang dipicu oleh krisis keuangan di Thailand telah menyebabkan merosotnya nilai tukar rupiah. Terdapat 8 bulan periode krisis yang dialami Indonesia terjadi pada tahun 1997 (Agustus, Oktober, Desember), tahun 1998 (Januari, Februari, Juni), tahun 1999 pada bulan Juli, dan pada tahun 2008 pada bulan Oktober.

Setelah melihat terjadinya krisis ekonomi dengan meningkatkan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan untuk membantu membrantaskan perekonomian pada saat itu. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengembangkan tugas khusus memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Pada awal PT.PNM beroperasi dengan 6 kantor cabang (Bandung, Surabaya, Makasar, Semarang, Medan dan Padang) dan kegiatan usaha

pemberdayaan UMKMK dilaksanakan secara tidak langsung yaitu melalui lembaga keuangan mitra, seperti bank umum, BPR dan koperasi dengan skema kredit program.²⁰

1. Tahun 1999 PNM didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 sebagaimana ditandai dengan diterbitkannya Akta Pendirian PT PNM nomor 1 tanggal 1 Juni 1999. Pada tanggal 13 Oktober 1999, PT PNM ditunjuk sebagai koordinator Penyaluran Kredit Program oleh Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 487/KMK.017/1999 tentang Penunjukan Badan Usaha Milik Negara sebagai koordinator Penyaluran Kredit Program. Pada tanggal 15 November 1999 perjanjian pengalihan pengelolaan Kredit Program dari Bank Indonesia ke PNM. Lewat keputusan Menteri Keuangan Nomor 487/KMK.017/1999 tentang Penunjukan Badan Usaha Milik Negara sebagai penyaluran Kredit Program, PNM ditunjuk sebagai BUMN koordinator untuk penyaluran dan pengelolaan 1 skim kredit program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (LKBI).
2. Tahun 2000 Melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/3/PBI/2000 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka Kredit Program, PT. PNM sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditunjuk oleh Pemerintah untuk menerima pengalihan pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka kredit program bersama dengan BUMN lainnya antara lain, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan Bank Tabungan Negara (Persero), dimana pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan

²⁰ Rica Sarmila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mekaar PT. PNM Dan KUR BSI Di Desa Suro Ilir Kepahiang," 2022, 5–24.

dengan perjanjian pengalihan pengelolaan KLBI.

3. Pada tahun 2003 PT.PNM ditunjuk Bank Indonesia sebagai salah satu BUMN sebagai penerima pengalihan pengelolaan KLBI berdasarkan peraturan BI nomor 5/20/PBI/2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka kredit program.
4. Tahun 2008 Pada semester II tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis dengan membuka 4 unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) yaitu unit Guntur di Garut, Unit Cicelengka di Tasikmalaya (26 Juli 2008) dan Unit Mayor Oking di Bogor (27 Juli 2008), yaitu unit usaha yang melaksanakan pembiayaan langsung kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) yang didukung oleh Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).
5. Tahun 2015 Pada awal tahun 2016, perusahaan mengeluarkan produk pembiayaan baru yaitu PNM Mekaar (PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada Desember 2015 mulai dibuka kantor cabang PNM Mekaar yaitu kantor cabang Mekaar Cilincing dan Panjaringan guna membuka akses pembiayaan yang berbasis kelompok bagi masyarakat perempuan pra sejahtera di sekitar Jakarta. Pada 23 Desember 2015, Negara Republik Indonesia melakukan Penambahan Penyertaan Modal ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT.PNM sebesar Rp.1.000.000.000 (satu triliun rupiah) melalui APBN-Perubahan 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perseroan PT Permodalan Nasional Madani.

6. Tahun 2020 Pada 6 Juli 2020, Negara Republik Indonesia melakukan Penambahan Penyertaan Modal ke dalam Saham Perusahaan Perseroan PT.PNM sebesar Rp.1.000.000.000 (satu triliun rupiah) berdasarkan PP nomor 31 tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perseroan PT Permodalan Nasional Madani.

Pada 2 November 2020, Negara Republik Indonesia kembali melakukan Penambahan Penyertaan Modal ke dalam Saham Perusahaan Perseroan PT.PNM sebesar Rp.1.500.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) sesuai dengan ditetapkan dalam PP Nomor 63 tahun 2020.

Tahun 2021 Pada 2 Juli 2021 melalui PP Nomor 73 tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal ke dalam Saham Perusahaan Perseroan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Negara Republik Indonesia melakukan Penambahan Penyertaan Modal ke dalam Saham Perusahaan Perseroan PT BRI Tbk yang atas pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT PNM menjadi sebanyak 3.799.999 saham seri B. Atas pernyataan tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hadijah SH, nomor 59 tanggal 28 Oktober 2021 telah berubah menjadi PT Permodalan Nasional Madani, dengan perubahan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Negara Republik Indonesia selaku pemegang saham seri Dwiwarna sebanyak 1 saham atau sejumlah Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selaku pemegang saham seri B sebanyak

3.799.999 (tiga juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah).²¹

1. Visi dan Misi PNM

a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Terkemuka Melalui Pelayanan, Pemberdayaan dan penciptaan nilai tambah Pelaku Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil Secara berkelanjutan

b. Misi

1. Memberikan akses layanan pembiayaan lebih luas kepada pelaku usaha ultra mikro, mikro dan kecil serta pemberdayaan berkesinambungan yang memberikan nilai tambah dan manfaat nyata terhadap kapasitas usaha nasabah.
2. Memperkuat kinerja usaha dengan profitabilitas terus meningkat melalui pendapatan yang terus tumbuh, melakukan inovasi untuk bekerja lebih efisiensi dan efektif, pengelolaan risiko terkendali serta tata kelola yang baik.
3. Mengembangkan ekosistem, memberikan kontribusi finansial dan sumber pertumbuhan nasabah mikro kecil kepada holding ultra mikro.
4. Meningkatkan produktivitas dan kompetensi pegawai menjadi terbaik, beretika serta profesional dalam mengelola pembiayaan berbasis kelompok.

2. Syarat-syarat Pembiayaan

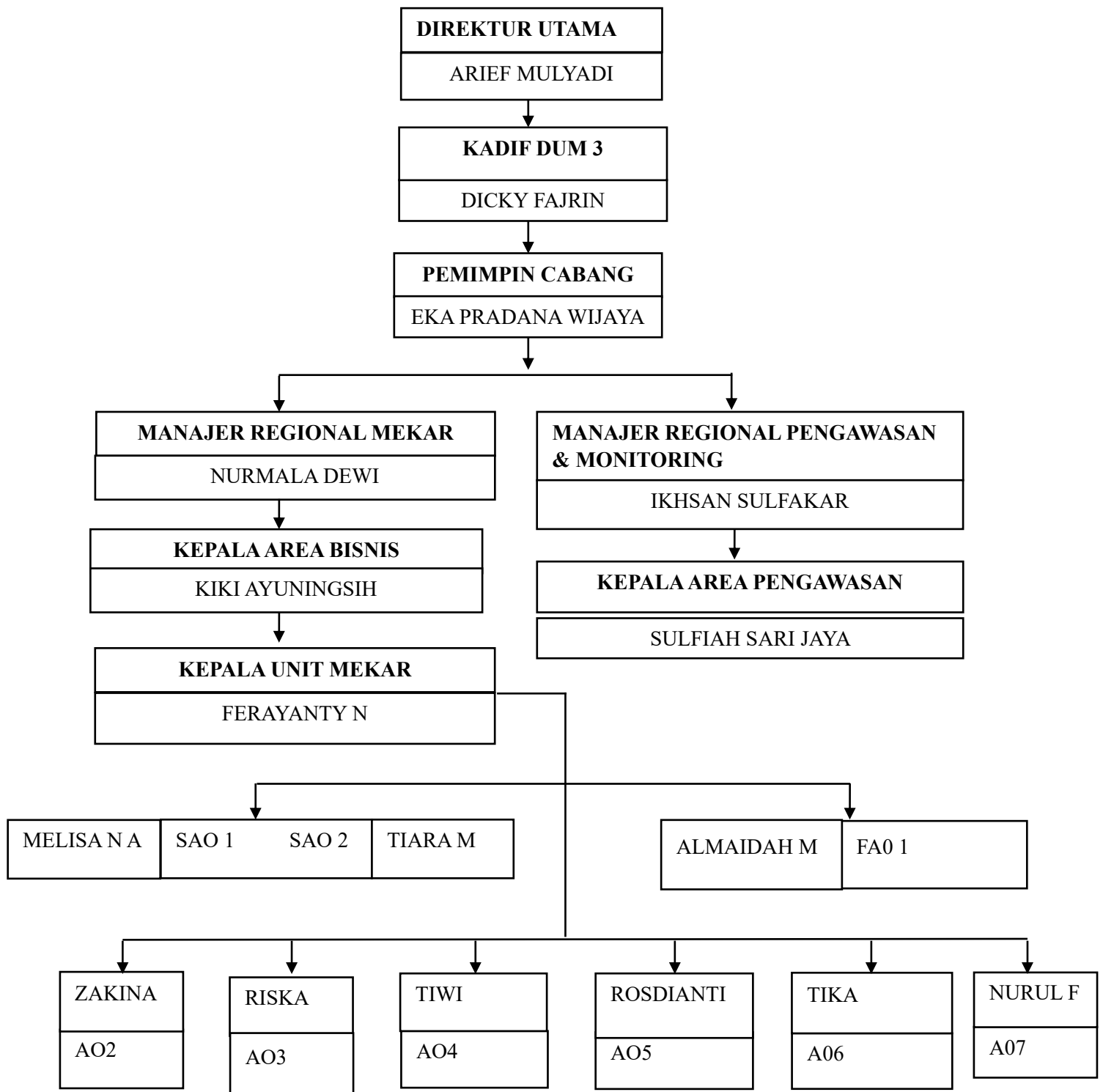
Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam mengajukan permohonan pembiayaan, syarat yang wajib dipenuhi adalah sebagai berikut.

²¹Dewi Setiana, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kec. JanapriaKab. Lombok Tengah," 2019.

- a. Fotocopy KTP nasabah
- b. Perempuan
- c. Belum memiliki atau sedang memiliki usaha
- d. Usia minimal 18 tahun dan maksimal 55 tahun
- e. Membangun kelompok setiap kelompok terdiri dari minimal 10 orang
- f. Membayar cicilan/angsuran setiap minggu
- g. Semua bersedia bertanggung jawab apabila ada nasabah yang tidak mampu membayar cicil.

Persyaratan tersebut harus di penuhi oleh Nasabah, pinjaman modal dari Mekar di Desa Pompengan digunakan masyarakat untuk memodali usaha mereka seperti menjual bensin, pop ice/syomay, dan makanan ringan atau membuka usaha pangkas rambut. Namun ada juga beberapa yang menggunakan pinjaman modal tersebut untuk keperluan lain, seperti membeli handponen.

Tabel 1.
Struktur organisasi PNM



B. Gambar Umum Desa Pompengan

Di Desa Pompengan banyak penduduk yang berprofesi sebagai petani dan banyak juga masyarakat menggunakan pembiayaan PNM untuk membuka usaha atau menambah modal usaha. Masyarakat Desa Pompengan terdapat 2 macam agama yang di anut oleh masing-masing penduduk desa yaitu agama islam dan non islam.

Tabel. 2 Potensi Desa Pompengan

Luas Wilayah	Luas Lahan Pertanian (Irigasi dan Non Irigasi)	Lahan Pertanian Non Sawa	Lahan Non Pertanian	Rumah Tangga	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan
12,18 KM2	168 Ha 262 Ha	714 Ha	84 Ha	210 RT	677 Jiwa 546 Jiwa
					Jumlah 1.223 Jiwa

Seperti dikatan SEKDES Ibu Dewi Silvia B. bahwa:

Masyarakat di desa pompengan ini memiliki pekerjaan yang berpenghasilan yaitu bertani dan ada sebagian masyarakat menggunakan pembiayaan PNM untuk membuka usaha atau menambah modal usaha masyarakat tersebut. Dan rata-rata nasabah yang menggunakan pembiayaan PNM untuk modal usaha atau membuka usaha ini meningkatkan pendapatan usaha mereka.²²

²² Wawancara dengan Sekdes Ibu Dewi Silvia B hari sabtu tanggal 7 bulan 9 2024

Tabel.3 Nasabah yang mempunyai usaha menggunakan pembiayaan PNM

No	Nama	Alamat/Dusun	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Lama Usaha	Agama
1.	Ekawati	Kajudatu	Perempuan	41 tahun	SMA	Kader pisyandu, memiliki usaha warung makan ringan.	Awal membuka usaha tahun 2015	Islam
2.	Sry retnowati	Terpadu	Perempuan	48 tahun	SMA	Ketua kader posyandu, mempunyai usaha Somai dan pop ice	Awal membuka usaha tahun 2017	Islam
3.	Rio	Lemoe	Laki-laki	28 tahun	SMA	Mempunyai pangkas rambut	Awal membuka usaha tahun 2020	Islam
4.	Liani	Lemoe	Perempuan	33 tahun	SMP	Memiliki usaha bensin	Awal membuka usaha tahun 2022	Islam
5.	Juliana	Kajudatu	Perempuan	46 tahun	SMA	IRT, Mempunyai usaha warung makanan ringan, beras dan pulsa.	Awal membuka usaha tahun 2010	Islam
6.	Ani	Lemoe	Perempuan	46 tahun	SMA	Aparat desa, memiliki usaha makanan ringan somai dan pop ice.	Awal membuka usaha tahun 2021	Islam
7.	Nuraini	Bakong	Perempuan	41 tahun	SD	IRT, mempunyai usaha sampingan menjual sayur.	Awal membuka usaha sampingan tahun 2022	Islam

Untuk mengetahui seberapa pentingnya peran PNM Mekar dalam meningkatkan usaha masyarakat yang mengambil PNM di Desa Peneliti melakukan wawancara kepada nasabah PNM Mekar di Desa Pompengan Ibu Ekawati dari ketua kelompok.

- a. Nasabah PNM seorang pedagang warung makanan ringan beliau mengatakan bahwa:

“Sebelumnya saya ketua dari kelompok PNM ini salah satu fungsi dari bentuknya kelompok adalah supaya nantinya ada nasabah yang tidak sempat atau tidak dapat membayar cicilan perminggunya maka teman kelompok kami yang lain yang harus menanggungnya, dan saya sendiri juga mengalami yang namanya tanggung renteng kepada teman kelompok atau anggota saya. Tanggung renteng ini ada 2 macam tanggung renteng untuk sementara dan tanggung renteng selamanya, tanggung renteng sementara itu apa bila nasabah yang tidak dapat dihubungi ataukah ada urusan pribadinya nah kelompok kami yang harus tanggung itu tetapi uang kami akan di ganti oleh nasabah itu, dan tanggung renteng selamanya itu apabila ada nasabah atau anggota kelompok saya kabur na kami terus tanggung renteng pembayaran angsurannya, saya merasa rugi karena pihak PNM ini lepas tangan dari itu tidak ada keringanan untuk kami yang tanggung renteng untuk nasabah yang kabur, tapi saya hanya 5 kali menanggung renteng teman kelompok saya karena saya mengeluh ke pihak PNM. Dan pihak PNM ini melaporkan ke kantor cabang PNM bahwa nasabah itu kabur dan tidak membayar angsurannya kemudian pihak PNM ini membuat laporan untuk di kirim ke pusat untuk menghapus nama berkas nasabah yang kabur dan itu di nyatakan meninggal. Dan saya bergabung menjadi nasabah PNM mekar ini pertama kali saya jualan hanya kecil-kecilan dikarenakan keterbatasan modal, sehingga usaha saya tidak berkembang dikarenakan tidak sebanding dengan pengeluarannya, dan setelah adanya PNM Mekar ini saya yang awalnya hanya berjualan kecil-kecilan saja dan saat ini jualan saya berkembang dan isi warung saya sudah banyak dan sebelumnya pendapatan saya 450,000 perhari dan setelah adanya pembiayaan PNM pendapatan saya menjadi 900.000 perhari Alhamdulillah keuntungan saya sudah ada dan bisa di lihat dan adanya keuntungan saya tabung dan menghasilkan 1 unit motor”²³

²³ Ekawati Sebagai Nasabah Pemilik Kios Makanan Ringan hari rabu tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

- b. Hal lain juga di sampaikan oleh Ibu Sry Retnowati penjual pop ice dan somai

beliau pun memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Dengan adanya program PNM Mekar ini saya merasa sangat terbantu, karena sebelumnya saya belum punya usaha dan saya mau buka usaha tetapi kendala dengan modal dan saya mengetahui adanya pembiayaan Peran PNM Mekar ini yaitu dari masyarakat, saya mulai melakukan pinjaman 2 tahun pendapatan saya sebelumnya hanya sekitar 150.000 perhari, dan setelah saya mendapatkan pembiayaan sekarang dari PNM pendapatan saya meningkat sejumlah 400.000 perhari, PNM memiliki peraturan yang harus tepat waktu dalam pembayaran dan kesulitannya menurut saya tidak ada, alasan saya mengambil PNM ini karena prosesnya lebih mudah dan tidak perlu memberikan jaminan di PNM peninjauan dari pihak PNM yaitu melakukan survei di awal sebelum melakukan pinjaman, menurut saya PNM ini sangat bermanfaat dan membantu, alhamdulillah pendapatan saya meningkat setelah adanya Peran PNM Mekar ini”^{21.24}

- c. Pendapat lain pun juga di sampaikan oleh Bapak Rio:

“jadi saya mengambil uang PNM ini untuk membuka usaha yaitu pangkas rambut dan karyawan PNM menjelaskan bahwa tidak boleh laki-laki mengajukan berkas untuk ke PNM kecuali berkas saudara yang berkeluarga atau orang tua untuk mengajukan PNM ini dan pada akhirnya, berkas orang tua saya pakai untuk mengajukan berkas Peran PNM Mekar dan pada akhirnya PNM ini cair dan saya membuka usaha pangkas rambut dan sebelumnya pendapatan saya perhari hanya 250.000 perhari dan setelah saya mendapatkan pembiayaan PNM pendapatan saya menjadi 600.000 perhari Alhamdulillah usaha saya ramai terus dan pendapatannya meningkat”²⁵

- d. Pernyataan lain pun yang di sampaikan oleh Ibu Liani seorang penjual bensin.

Dengan modal adanya PNM ini saya sebagai pedagang kecil sangatlah terbantu dengan adanya modal tersebut saya dapat mengembangkan usaha saya walaupun hanya kecil-kecilan dan saya mendapatkan pembiayaan PNM ini hanya baru sekitar 1 tahunan dan sebelumnya pendapatan saya sehari hanya 100.000 dan setelah saya mendapatkan pembiayaan PNM pendapatan saya sekitar 300.000, kesulitan bagi saya tidak ada kemudahannya tidak perlu memberikan jaminan ke pihak PNM untuk saat ini hanya pembiayaan dari PNM dan tidak ada pembiayaan lainnya dan

²⁴ Wawancara Nasabah Sry Retnowati Pemilik Warung Pop Ice dan Somai Hari Rabu Tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

²⁵ Wawancara dengan Rio Pemilik usaha pangkas rambut hari rabu pada tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

persyaratan di PNM ini sangatlah mudah di lembaga lainnya dan saya sangat bersyukur dengan adanya usahanya ini untuk dapat bekerja karena dulunya saya hanya di rumah saja tidak punya pekerjaan dan adanya pembiayaan PNM ini saya sudah mempunyai usaha menjual bensin ,alhamdulillah penghasilan saya meningkat dan usaha saya berjalan dengan baik karena saya memberikan pelayanan yang baik ”²⁶

- e. Hal lain juga di sampaikan oleh Ibu Juliana pedagang warung makanan ringan dan pulsa dan beras.

“Dengan adanya modal dari PNM yang diberikan Alhamdulillah kini usaha saya sangat meningkat karena awalnya isi usaha saya kurang dan sekarang ini sangat bertambah dan sebelumnya pendapatan saya sehari 500.000 dan setelah saya mendapatkan modal dari PNM pendapatan saya jadi 1,200.000, awal saya membuka usaha pada tahun 2010 saya belum tau pembiayaan PNM dan di awal tahun 2016 saya menggunakan pembiayaan di PNM dan adanya modal dari pembiayaan PNM usaha saya sampai sekarang ini meningkatkan pendapatan, kesulitan bagi saya tidak ada kemudahannya tidak perlu memberikan jaminan dan pembayaran angsuran saya lancar”²⁷

- f. Hal lain juga di sampaikan oleh Ibu Ani beliau mengatakan bahwa:

“Saya salah satu nasabah yang menggunakan PNM ini dengan untuk membuka usaha tetapi usaha saya tidak lancar karena saya tidak sepenuhnya untuk memakai modal di warung saya melainkan membeli keperluan baju sekolah anak saya, sehingga saya dapat sulit untuk membayar angsuran di pembiayaan PNM ini, alasan utamanya tidak terlalu fokus selama saya mempunyai kerja jadi aparat Desa dan usaha saya tidak meningkatkan pendapatan karena menurutku kurangnya modal tetapi ketika nantinya masa kerjaku habis saya mau melanjutkan kembali membuka usaha saya,dengan lebih fokus lagi”.²⁸

- g. Kemudian masih dengan hal yang sama mengenai Peran PNM Mekar peneliti wawancara dengan Ibu Nuraini beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya PNM ini saya sangat terbantu tetapi di pembiayaan PNM ini saya tidak menggunakan untuk membuka usaha seperti nasabah yang lainnya saya menggunakan untuk keperluan pribadi saya yaitu beli Hp tetapi saya mempunyai usaha sampingan yaitu jual sayur tetapi tidak setiap hari saya menjual sayur maka

²⁶ Wawancara Nasabah Liani pemilik usaha bensin hari rabu pada tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

²⁷ Wawancara Nasabah ibu Juliana Pemilik usaha makanan ringan,pulsa,beras pada tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

²⁸ Wawancara Nasabah Ibu Ani yang menggunakan PNM membuka usaha tetapi usahanya macet, pada tanggal 5 bulan 9 tahun 2024

dari itu saya agak sulit menyetor angsuran saya, dan saya melakukan caraku tersendiri untuk membayar angsuran pembiayaan di PNM”²⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan yang di sampaikan diatas dari 7 kelompok Nasabah PNM Mekar yang ada di Desa Pompengan peneliti mewawancari 7 Nasabah dengan usaha yang berbeda-beda 5 dari mereka yang menggunakan PNM ini untuk membuka usaha dan memberikan positif terhadap usaha-usaha yang mereka miliki saat ini. Dapat dilihat dari sebelumnya dan setelah adanya modal dari Peran PNM Mekar kepada ibu-ibu prasejahtera Desa Pompengan dimana pada awalnya sebagian dari Nasabah PNM Mekar itu sendiri belum mempunyai usaha sama sekali, dan setelah adanya Peran PNM Mekar ini sebagai pemberi modal mereka pun dapat membuka usaha dan meningkatkan usaha ibu-ibu prasejahtera yang sudah ada, dengan berikannya modal dari PNM ibu-ibu prasejahtera awalnya modal penjualan mereka kurang dan kini jualan mereka berkembang atau meningkat karena adanya dari modal PNM yang membantu sehingga Nasabah sangat terbantu dari PNM, 2 dari Nasabah bermasalah karena 1 nasabah yang mengatakan bahwa saya menggunakan PNM ini dengan membuka usaha tetapi usaha saya menurun atau bangkrut, dan 1 nasabah yang tidak menggunakan PNM ini untuk tidak membuka usaha sehingga ke 2 nasabah ini yang melakukan penyetoran angsuran dengan cara tersendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kesimpulan peneliti bahwa PT. Permodalan Nasional Madani khususnya di Desa Pompengan sudah berperan penting dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan usaha terutama usaha kecil-kecilan di Desa Pompengan, karena banyak yang mengatakan semua peranan PT. Permodalan Nasional Madani sangat membantu dan seperti tujuan utama PT. PNM yaitu memberikan modal usaha kepada pengusaha kecil dalam bentuk pembiayaan sudah dijalankan.

Menurut salah satu karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Mekar

“Tujuan mengapa untuk menjadi nasabah harus membentuk 1 kelompok banyak di antaranya supaya petugas dalam penagih cicilan lebih mudah, agar nantinya

²⁹ Wawancara Nasabah Nuraini yang tidak membuka usaha dan mengabil pembiayaan PNM hari Kamis pada tanggal 5 bulan 9 tahun 2024

ketika ada salah satu nasabah yang tidak bisa membayar cicilannya maka yang lain ikut menanggungnya dan apa bila ada nasabah yang kabur maka teman kelompoknya yang tanggung renteng dimana tanggung renteng ini patungan dalam satu kelompok untuk membayar angsuran teman kelompoknya yang kabur, apa bila sewaktu nasabah yang kabur dan untuk mengajukan berkasnya lagi maka tidak bisa lagi mengambil modal di PNM, dan ketika nasabah juga berbohong untuk menggunakan PNM ini dengan alasan untuk membuka usaha padahal tidak melainkan memakai modal yang di berikan untuk keperluannya sendirinya ketika pembayaran sudah habis masanya dan nasabah tersebut mau lanjutkan maka tidak bisa lagi. Menurut saya tidak ada kerugian dalam PNM ini karena nasabah yang kabur atau tidak membayar angsurannya kami pihak PNM membuat laporan ke pusat untuk mencabut berkas nasabah yang telah kabur, dan pihak cabang PNM ini tidak ada sedikit pun uangnya keluar karena setiap pencarian untuk dana modal usaha ke nasabah itu semua dari pusat”³⁰

Penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya program tanggung renteng ini maka akan membangkitkan kesadaran untuk nasabah yang tidak membayar angsurannya maka teman kelompoknya yang akan menanggung biaya cicilannya. Terbentuknya kelompok program pemberdayaan yang terarah pada bidang masing-masing tersebut PT. permodalan Nasional Madani Mekar telah menyatukan beberapa anggota masyarakat di Desa Pompengan melalui kelompok yang telah dibentuk tersebut dengan ini mereka akan saling mempengaruhi setidaknya dalam peningkatan pendapatan usaha mereka. Dan dalam pembiayaan PNM ini bahwa tidak ada kerugiakan karena ketika nasabah mau mencairkan dana dari PNM itu semua dari pusat dan putat yang mengatur semuanya.

C. Pembahasan

1. Peran PNM dalam meingkatkan pendapatan UMKM melalui penghasilan.

Hasil penelitian dari Karen Elya Zikra dengan judul “ANALISIS PERAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM MEKAAR SYARIAH) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MENURUT PERSPEKTIF

³⁰ Wawancara dengan salah satu karyawan PNM pada hari Jumat tanggal 6 bulan 9 thn 2024

EKONOMI ISLAM”(Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya). Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan peneliti memperoleh informasi melalui wawancara dengan beberapa anggota nasabah PNM Mekaar yaitu nasabah tertarik untuk meminjam di PNM Mekaar ini karena selain persyaratan yang mudah dipenuhi untuk meminjam nasabah juga mengatakan karena mereka membutuhkan modal untuk membuka atau meningkatkan pendapatan usaha mereka, mereka merasa cukup dengan bantuan modal yang diberikan oleh PNM Mekaar karena jumlah modal yang diberikan oleh PNM sudah cukup untuk membuka dan meningkatkan usaha kecil-kecilan mereka.

adanya pinjaman modal dari PNM Mekaar ibu-ibu dapat meningkatkan pendapatan usahanya sehingga pendapatan yang didapatkan pun menjadi meningkat. Untuk mengetahui bahwa ada peningkatan pendapatan para pelaku usaha mikro setelah mendapatkan modal di pembiayaan PNM. Peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima modal dari PNM Mekaar salah satu nasabah yang mempunyai usaha laundry sebelumnya mendapatkan 100.000 dan menjadi 250.000 semua nasabah yang mempunyai usaha sangat meningkatkan pendapatan. Terlihat bahwa PNM Mekaar dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan para pelaku usaha mikro di Nagari Abai Siat. Nasabah tidak merasa kesusahan membayar cicilan angrusan di pembiayaan PNM karena bagi mereka cicilan tersebut

cukup sedikit untuk membayar cicilan di pembiayaan PNM sehingga tidak memberatkan bagi mereka.

Peneliti dapat disimpulkan bahwa hal yang mendorong ibu-ibu untuk melakukan pinjaman pada PNM Mekar adalah karena mereka sedang membutuhkan uang untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha yang sedang mereka jalankan, dan semua usaha nasabah dapat meningkatkan pendapatan.

Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang “Peranan PNM Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu”. Rata-rata masyarakat di Desa Pompengan menggunakan pembiayaan PNM untuk membuka atau menambah modal usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha tersebut. Nasabah di Desa Pompengan yang menggunakan pembiayaan PNM untuk membuka usaha atau menambah modal usaha, usahanya dapat meningkatkan pendapatan, salah satu nasabah yang mempunyai usaha warung makanan ringan dengan pendapatan sebelumnya yaitu 450.000 perhari setelah adanya pembiayaan PNM pendapatannya menjadi 900.000 perhari, nasabah sangat merasa terbantu oleh adanya pembiayaan PNM. Namun nasabah harus menyisipkan adanya harga usaha tersebut untuk menutupi atau menanggung renteng teman kelompok yang kabur atau tidak pernah sama sekali membayar angsurannya di pembiayaan PNM, banyak nasabah mengeluh karena adanya menanggung renteng ini dapat merugikan nasabah, tetapi nasabah yang menanggung renteng ini mengeluh ke pihak PNM bahwa nasabah tersebut merasa rugi dan

nasabah tersebut mengatakan ke pihak PNM bahwa nasabah tidak bisa menutupi atau menanggung renteng teman kelompok mereka. Dan ada beberapa nasabah di Desa Pompengan yang menggunakan pembiayaan PNM tidak untuk membuka usaha melainkan memakai keperluannya sendiri, sehingga agak kesulitan untuk membayar angsuran pembiayaan PNM tetapi mereka melakukan cara tersendiri untuk membayar angsuran pembiayaan PNM.

Dalam islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tertentu di halalkan, Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang dan juga kita dapat melihat ada banyak sekali sahabat-sahabat Nabi zaman dulu merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang besar.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Qs At-Taubah (09) ayat 105:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ يَمَكُمُ اللَّهُ فَيَسِيرُ أَعْمَلُوا وَقُلْ
بِمَا فَيُنَبِّئُكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْغَيْبِ عِلْمٍ إِلَى وَسْتُرْدُونَ
﴿١٠٥﴾ تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan."

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa nasabah di Desa Pompengan yang mempunyai usaha dapat meningkatkan pendapatan, nasabah sangat merasa terbantu adanya pembiayaan PNM, sehingga nasabah tidak sulit lagi untuk

membayar angsuran di pembiayaan PNM. Namun adanya tanggung renteng nasabah merasa rugi dan risih karena menutupi atau membayarkan angsuran teman kelompok yang kabur.

2. Peran PNM dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui pekerjaan

penghasilan seseorang juga berkait erat dengan pekerjaan yang dia lakukan. Disinilah kita mengenal istilah white collar worker dengan blue collar worker. Pekerja kerah putih (mereka yang lebih banyak menggunakan pikirannya dalam bekerja) biasanya menghasilkan lebih banyak uang daripada mereka yang berkerah biru (mereka yang lebih banyak menggunakan tenaganya).³¹

Berdasarkan hasil penelitian dari Indra Wahyuni dengan judul “PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) MEKAAR SYARIAH DALAM PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI DESA PARIA KABUPATEN PINRANG”. Mengatakan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah ialah lembaga keuangan yang bertujuan untuk mendukung masyarakat khususnya perempuan di seluruh Indonesia dalam memulai dan mengembangkan bisnis mereka. Maka dari itu, banyak masyarakat khususnya di Desa Paria, Kabupaten Pinrang yang tertarik untuk meminjam modal di PT. PNM Mekaar Syariah dan modal tersebut diperuntukkan untuk memulai bisnis serta mengembangkan bisnisnya. Tentunya dalam setiap bisnis tidak selalu berjalan dengan lancar, kadang kala terdapat masalah atau suatu kendala yang didapatkan dilapangan. Hal tersebut juga terjadi pada PNM Mekaar Syariah, masalah yang terjadi seperti dalam wawancara peneliti bahwa ada salah satu nasabah yang tidak

³¹ Ralph Adolph, “TENTANG USAHA DAN PENDAPATAN DALAM EKONOMI ISLAM,” 2016, 1–23.

mempergunakan pinjaman modal tersebut untuk mengembangkan usahanya sendiri atau membuka usaha melainkan untuk membantu suaminya beliau yang dimaksud yaitu Ibu Citra.

Namun, sebagian nasabah telah memanfaatkan modal yang didapatkan dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah untuk mengembangkan usahanya dan bahkan ada nasabah yang berhasil untuk membuka usaha baru. Seperti halnya yang dilakukan Ibu Nurcaya, yang awalnya hanya sebagai Ibu Rumah Tangga kini dengan modal yang didapatkan dari PT. Permodalan Nasional Madani betul-betul digunakan untuk membuka usaha baru. Dalam hasil wawancaranya mengatakan bahwa “sebelum memiliki penghasilan sendiri Ibu Nurcaya hanya bergantung pada gaji suaminya”. Dengan ini dapat disimpulkan dengan adanya bantuan modal usaha, Ibu Nurcaya tidak lagi terlalu bergantung kepada suaminya karena sudah memiliki penghasilan sendiri. Dan dari keuntungan yang diperoleh, Ibu Nurcaya dapat mencukupi kehidupan sehari-hari.

Adapun beberapa nasabah lainnya yang merasakan manfaat pinjaman modal usaha dari PT. PNM Mekaar Syariah. Salah satunya Ibu Syamsiah, berdasarkan hasil wawancara peneliti lapangan, beliau ini dulunya menjual Pop Ice hanya dikocok saja karena kekurangan modal untuk membeli kebutuhan jualannya. Kemudian, setelah mendapatkan pinjaman modal dari PT. PNM Mekaar Syariah, Ibu Syamsiah memanfaatkan modal yang diberikan, untuk membeli Blender, Press, dan berbagai macam rasa Pop Ice, sehingga jualan beliau semakin hari semakin ramai. Dalam hal ini, dapat disimpulkan dengan adanya bantuan modal

dari PT. PNM Mekaar Syariah sangat membantu untuk mengembangkan usaha Ibu Syamsiah.

Manfaat juga dirasakan salah satu nasabah yaitu Ibu Hamida. Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan, beliau adalah Penjual Ikan yang dulunya sebelum memiliki modal yang cukup banyak Ibu Hamida hanya mengambil barang (ikan dan udang), nanti setelah dijual dipasar dari hasil jualannya barulah Ibu Hamida membayar si pemilik ikan dan udang. Namun, setelah mendapatkan pinjaman modal dari PT. PNM Mekaar Syariah kini Ibu Hamida dapat membayar barang (ikan dan udang) tanpa harus menjualnya dulu ke Pasar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya PNM Mekaar Syariah tentu saja sangat berperan penting bagi Ibu Hamida. Dan masih banyak lagi nasabah yang menggunakan modal dari PNM merasa terbantu dan usahanya berkembang atau meningkatkan pendapatan usahanya.

Penelitian sekarang dengan judul “peran PNM Mekar Meningkatkan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu”. Hasil peneliti di lapangan bahwa di pembiayaan PNM nasabah sangat terbantu karena nasabah dulunya tidak dapat bekerja dan ingin membuka usaha tapi kurangnya modal dan setelah adanya pembiayaan PNM nasabah membuka usaha kecil-kecilan dan usaha tersebut dapat meningkatkan pendapatannya. Dan usaha nasabah tersebut dapat berjalan lancar sehingga memenuhi kebutuhannya dan angrusan pembiayaan PNM nasabah tersebut lancar.

Bedasarkan hasil wawancara bahwa nasabah di Desa Pompengan menggunakan pembiayaan melalui PNM dapat bekerja untuk membuka usaha atau³² menambah modal usaha untuk memenuhi kebutuhannya.

Pengusaha dalam perspektif Islam adalah pekerjaan yang bernilai ibadah, bukan hanya pekerjaan yang membutuhkan kemampuan ekonomi. Mereka diharuskan untuk membayar zakat dan bersedekah karena sebagian dari kekayaan mereka milik orang lain. Sebagai masyarakat muslim, kita harus mengutamakan prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspek kehidupan kita, termasuk dalam tahap kewirausahaan untuk menghasilkan usaha yang sesuai dengan syariat Islam.

3. Peran PNM dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui modal

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.

Peneliti dari Icha Agustin Ayu Pratiwi dengan judul “PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KEPAHANG”. Mengatakan bahwa pada awal sebelum adanya mekaar syariah usaha depot oleh-oleh ini sudah berjalan tapi tidak sebanyak pada saat ini karena para masyarakat masih kebingungan untuk mencari pinjaman modal, sedangkan untuk meminjam modal pada Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank itu sangat mempersulit para pelaku UMKM karena banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi

³² Mona Mokodompit, Syarifuddin, and Sutiana Mutia, “Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM),” *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies* 2, no. 1 (2019): 87–92, <https://doi.org/10.36883/jfres.v2i1.26>.

para pelaku usaha dan akhirnya masuklah mekaar syariah pada tahun 2019 di Desa Tebat Monok yang memberikan modal usaha yang tidak terlalu besar dan tidak memberatkan para nasabah untuk mengembalikan modal tersebut dan nilai plus lainnya untuk mendapatkan penyaluran dana dari mekaar syariah tersebut para nasabah tidak memerlukan anggunan untuk mendapatkannya serta telah menggunakan akad-akad syariah dalam pengoperasiannya.

Awal adanya penyaluran dana dari mekaar syariah kepada masyarakat kepahiang khususnya Desa Tebat Monok ini sangat membawa dampak positif bagi UMKM nasabah karena dari modal yang diberikan dapat membuat para nasabah menambahkan barang dagangan mereka, ada yang dapat membuat produk sendiri dari yang biasanya hanya menjual milik orang lain. Tapi sejak 2020 saat adanya pandemi Covid-19 banyak juga para nasabah yang mengalami kesulitan untuk mengembalikan modal usaha yang diberikan karena tidak adanya pemasukan saat pandemi, dan pada akhirnya banyak nasabah yang tidak dapat mengoperasikan UMKM yang dijalankannya. Tetapi pada saat ini peningkatan nasabah mekaar syariah di Desa Tebat Monok semakin banyak dan nasabah yang bergerak dalam bidang usaha depot oleh-oleh sudah sebanyak 15 nasabah, dan dengan adanya bantuan modal ini dapat membuat nasabah mengembangkan usaha yang telah ada yaitu depot oleh-oleh ini dengan membuat produk sendiri, membuat produk baru ataupun membuka cabang saat adanya hari-hari besar

seperti Perayaan hari besar dan ataupun ada nasabah baru yang baru ingin membuka usaha depot oleh-oleh tersebut.

Dapat dilihat dari dari hal tersebut bahwa dengan adanya modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah cabang kepahiang ini dapat berperan untuk membantu para ibu-ibu pra-sejahtera dalam mengembangkan atau meningkatkan pendapatan usahanya ataupun dapat membantu ibu-ibu prasejahtera dalam membangun usaha baru. Dan juga peran dari mekaar syariah ini terhadap UMKM di Kepahiang khususnya Desa Tebat Monok sudah cukup besar, karena tidak hanya memberikan modal PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah cabang Kepahiang juga memberikan layanan, pelatihan dan dampingan yang kuat dan andal untuk pengusaha lokal dan pemilik bisnis kecil.

Sebelum adanya PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah cabang kepahiang banyak ibu-ibu pra-sejahtera hanya menjadi ibu rumah tangga saja dan tidak dapat membantu para suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan walaupun ibu-ibu pra-sejahtera tersebut memiliki usaha tetapi mereka tidak memiliki modal untuk mengembangkan atau meningkatkan pendapatan usaha mereka, tetapi sejak adanya PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah cabang kepahiang ini mulailah banyak ibu-ibu pra-sejahtera yang mengajukan pinjaman kepada mekaar syariah untuk membuka usaha baru ataupun mengembangkan usaha mereka yang telah ada, seperti hal nya terjadi pada Ibu Deli nasabah kelompok Tebat Monok 10, awalnya beliau hanya ibu rumah tangga biasa semenjak adanya modal

yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah cabang kepahiang beliau dapat membuka usaha depot oleh-oleh, selanjutnya beliau juga banyak membuat macam-macam makanan oleholeh sejak adanya modal tersebut.

Sedangkan peneliti sekarang membahas tentang Peran PNM Mekar Terhadap Meningkatkan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu. Peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang sama-sama membahas tentang PNM untuk memberikan modal kepada nasabah yang ingin membuka usaha dan mengembangkan atau meningkatkan pendapatan usaha nasabah tersebut. Di Desa Pompengan nasabah sangat terbantu oleh adanya PNM pemberian modal kepada masyarakat nasabah untuk membuka usaha agar usaha itu dapat meningkatkan pendapatan atau berkembang. Masyarakat di Desa Pompengan yang menggunakan pembiayaan PNM untuk membuka usaha atau menambah modal usaha benar-benar terbukti bahwa usaha mereka dapat meningkatkan pendapatan usaha karena adanya modal yang di berikan kepada pembiayaan PNM.

Modal dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar sekarang sudah tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia salah satunya di Desa Pompengan. Dimana masyarakat di Desa ini sudah banyak yang telah menerima pembiayaan. Dan salah satunya adalah pengusaha kecil baik itu pedagang makanan ringan, pop ice, somai dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara yang peneliti sudah lakukan di lapangan terhadap nasabah PNM yang menjadi pelaku usaha kecil bahwasanya modal yang telah diberikan sangat membantu mereka dalam membangun dan meningkatkan pendapatan usaha yang sedang dijalankan. Dan semenjak mendapatkan pinjaman penghasilan pelaku usaha meningkat dari sebelum mendapatkan pinjaman. Bahkan penghasilan yang diperoleh tiap harinya sudah ada yang mencapai Rp. 1.200.000. dari sini sudah terlihat jelas bahwa nasabah sudah memanfaatkan modal dengan sebaik mungkin. Karena di balik pinjaman yang telah diberikah diharapkan kepada nasabah agar memperoleh keuntungan dari modal yang sudah diberikan.

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja.

4. Peran PNM dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui lama usaha

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman

dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sukirno,2002:39).³³

Berdasarkan hasil peneliti dari Nurul Tiara dengan judul “PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) MEKAAR SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL (UMK) (Studi Kasus pada Kantor Cabang Kecamatan Woja 1, Kabupaten Dompu)”. Sebelum memberikan pembiayaan terhadap para pelaku UMKM, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah meminta izin terlebih dahulu kepada pihak Desa/Kelurahan di berbagai daerah untuk dapat melakukan sosialisasi dan pengenalan terhadap PT. PNM Mekaar Syariah. Para calon nasabah tidak harus memiliki usaha agar dapat mendapatkan pembiayaan dari PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah, tetapi ditujukan juga bagi para nasabah yang ingin memulai usaha. Cara ini dilakukan agar meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berwirausaha. Meningkatnya jumlah nasabah PT. PNM Mekaar Syariah memberikan bukti bahwa antusias masyarakat dalam mengajukan pinjaman modal pada PT. PNM Mekaar Syariah cabang Kecamatan Woja 1. Selain itu, peningkatan jumlah nasabah disetiap tahunnya menunjukkan bahwa PT. PNM Mekaar Syariah cabang Kecamatan Woja 1 memiliki peran penting dalam membantu para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam menangani permasalahan yang dialami oleh pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang ada di Kecamatan Woja.

³³ Firdausi, “PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, LAMA USAHA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN TEGAL.”

Secara umum respon nasabah mengenai peran PT. PNM Mekar Syariah cabang Kecamatan Woja 1 dalam memberikan modal usaha terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) sangat baik dan positif. Para pelaku UMK merasa sangat terbantu dengan adanya PT. PNM Mekaar Syariah, terutama di Kecamatan Woja yang menyediakan dan memberikan pembiayaan dengan cepat serta tanpa adanya jaminan apapun, dan menjadi solusi bagi permasalahan kekurangan modal usaha bagi Usaha Mikro Kecil (UMK).

Dari hasil wawancara bahwa Nasabah mengatakan adanya Pembiayaan PNM ini usaha saya telah bertahan karena PNM sangat membantu kepada para Nasabah yang menggunakan membuka usaha atau menambah modal usaha.

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah cabang Kecamatan Woja 1 memiliki peran dalam memberikan pinjaman modal usaha, dengan tujuan untuk membantu para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang mengalami kekurangan modal usaha, baik untuk memulai usaha maupun untuk mengembangkan atau meningkatkan pendapatan usaha mereka.

Peneliti sekarang membahas tentang “Peran PNM Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pompengan Kab.Luwu”. Bahwa masyarakat di Desa Pompengan dapat menggunakan pembiayaan PNM untuk membuka usaha atau menambah modal usahnya dan ada nasabah yang mengatakan bahwa mulai awal usaha nasabah tersebut di bangun pada tahun 2010 dan usaha nasabah tersebut

tidak dapat berkembang atau meningkatkan pendapatannya, awal tahun 2016 mencoba menggunakan pembiayaan PNM untuk menambah modal usahanya dan sampe sekarang usaha nasabah tersebut bertahan sampe sekarang ini karena adanya pembiayaan PNM ini dapat meningkatkan pendapatan usaha nasabah tersebut.

Dapat dijelaskan Lama Usaha bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki.

Jadi hasil kesimpulan tentang pembiayaan PNM sudah terbukti dalam berperan untuk menggunakan pembiayaan PNM bertujuan untuk menggunakan modal yang sebaik-baiknya dan rata-rata nasabah yang mempunyai usaha dapat mengembangkan atau meningkatkan pendapatan usaha tersebut. Dan mereka sangat terbantu adanya pembiayaan di PNM. Walaupun ada nasabah yang mengeluh tentang tanggung renteng ini tapi nasabah bisa mengatasi masalah tersebut. Tetapi pembiayaan PNM ini hanya terbatas dengan modal untuk nasabah yang memiliki usaha, karena peneliti belum pernah mendapatkan nasabah yang mempunyai usaha itu bercabang dan memiliki karyawan. Usaha Nasabah hanya melakukan dengan dirinya sendiri untuk menjual usaha tersebut dan menggunakan pembiayaan PNM.

Menurut pihak PNM, dalam pembiayaan PNM ini harus berbasis kelompok karena pembiayaan PNM dapat membantu mengurangi resiko kredit karena anggota kelompok saling membantu, menanggung renteng anggota lain.

D. Perspektif Ekonomi Islam

- 1) Ekonomi Islam atau Ekonomi berbasis Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat, sehingga tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan. Kesejahteraan masyarakat dalam Ekonomi Islam tidak hanya diukur dari aspek materilnya, namun mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual individu serta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan. Ekonomi Islam adalah bagian integral dari Islam sehingga tidak bisa dipisahkan dengan bagian Islam yang lain, yaitu akidah, syari'ah dan akhlaq. Karena itu setiap aktivitas ekonomi menurut Islam adalah ibadah dan dalam rangka mengabdikan kepada Allah swt. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas berikut disampaikan beberapa definisi ekonomika Islam menurut beberapa ekonom muslim terkemuka, yaitu :

- a. Umar Chapra mendefinisikan :

“Ekonomi Islam sebagai cabang ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumberdaya yang langka, yang sejalan dengan ajaran Islam, tanpa membatasi kebebasan individu ataupun menciptakan ketidakseimbangan makro dan ekologis”.

b. M. Abdul Manan mendefinisikan :

“Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam”.

c. Al-Ghazali mendefinisikan :

“Ekonomi Islam yaitu ekonomi Ilahiah, artinya ekonomi Islam sebagai cerminan watak ketuhanan/Ilahiah’, ekonomi Islam yang bukan pada aspek pelaku ekonominya, sebab pelakunya pasti manusia, tetapi pada aspek aturan/sistem yang harus dipedomani oleh para pelaku ekonomi, yaitu dustur ilahi atau aturan syari’ah”.³⁴

Karakter pemimpin bisnis islam yang di butuhkan adalah value islam yang ada dalam tubuh orang yang memimpin untuk menjalankan roda usaha yang dipeluknya. nilai-nilai keislaman jelas sangat penting dan berefek pada usaha yang sedang berjalan bahkan pada kerja karyawan. Tidak menutup kemungkinan bisnis yang sedang dijalankam mengalami degradasi yang merugikan, sebab usaha tidak persoalan keuntungan semata. Andil pemimpin adalah menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi termasuk polemik kerugian dan tetap percaya pada Sang khalik sebab secara garis besar kegiatan bisnis yang dilanggengkan sesuai dengan koridor dan norma-norma agama sehingga keberkahan datang pula. Setelah itu, pemimpin membuat penilaian cepat dan berkonsultasi dengan rekan-rekannya untuk menerapkan inovasi terbaru dalam menghadapi kesulitan yang ada. Pemimpin Islam memiliki karakter untuk dimintai pertanggungjawaban atas usahanya. Akibatnya, jika ada masalah dengan perusahaan, pemimpin harus membantu menyelesaikannya daripada mendelegasikannya sepenuhnya kepada

³⁴ Ansori, “Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2018): 49–58.

bawahannya. Dalam konteks perdagangan dalam slam, fokus utamanya adalah pada prinsip bisnis yang didasarkan pada upaya manusia untuk mencari keberkahan dan keridhaan Allah SWT. (Arifah et al. 2020).³⁵

- 2) Dalam ekonomi Islam pertumbuhan kekayaan ditujukan pada kesejahteraan bersama, sehingga penumpukan harta pada kalangan tertentu saja sangat bertentangan dengan prinsip ajaran Islam. Islam mengecam penumpukan harta yang tidak digunakan untuk mendorong kebaikan bersama melalui distribusi kesejahteraan atau investasi produktif. Ajaran Islam tidak menghendaki kekayaan itu hanya dinikmati oleh kalangan tertentu saja, penimbunan harta bagi yang memiliki kelebihan modal adalah hal yang dibenci. Sehingga modal harus diproduktifkan untuk tujuan distribusi kesejahteraan ditengah masyarakat. Disinilah peran mediasi perbankan syariah antara pemilik modal dan pelaku usaha dalam rangka memproduktifkan modal yang ada ditengah masyarakat. Bank syariah memiliki peran dalam memberi dorong kepada masyarakat untuk memproduktifkan harta/modal dalam sektor riil, karena modal merupakan salah satu faktor utama dalam aktifitas produksi sehingga harus diinvestasikan dalam kegiatan ekonomi, dengan demikian produktifitas semakin meningkat dan kesejahteraan akan dirasakan oleh masyarakat. Bagi mereka yang memiliki modal namun tidak memiliki skil di bidang usaha, maka konsep ekonomi Islam menganjurkan agar menginvestasikan modalnya

³⁵ Suarni -, Idris Parakkasi, and Muhammad Nasri Katman, "Determinan Keberhasilan Usaha Pada Nasabah Program Pnm Mekaar Syariah Di Kecamatan Pajukukang Kab. Bantaeng," *Ekonomi & Bisnis* 22, no. 2 (2023): 127–36, <https://doi.org/10.32722/eb.v22i2.6306>.

dengan prinsip musyarakah (*point financing*) atau mudharabah (*full financing*) sebagai wujud simbiosis mutualis antara pemilik modal dan pengusaha. Secara teoritis, bagi hasil adalah inti atau karakteristik utama dalam kegiatan perbankan syariah yang dikembangkan dalam produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan ini diproyeksikan dalam menggerakkan perekonomian umat, hal ini dikarenakan pola mudharabah dan musyarakah adalah pola investasi langsung pada sektor riil yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi rakyat yang selanjutnya akan berimbas pada peningkatan perekonomian negara. Sistem bagi hasil mencerminkan nilai keadilan, kebersamaan, tolong menolong yang merupakan bagian dari ajaran Islam.³⁶

5. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah proses dimana penelitian ini dengan tujuan agar memperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Namun, dalam proses yang sudah dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan sempurna tidak mudah, karena dalam pelaksanaannya peneliti menjumpai beberapa keterbatasan. Dibawah ini merupakan beberapa keterbatasan yang dimaksud peneliti dalam penelitian dan proses penyusunan skripsi.

1. Dalam proses pelaksanaan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti mendapat kesulitan dalam mengontrol waktu dalam proses wawancara, dan

³⁶ ME. Humaidi S, S.El., "PEMBIAYAAN BAGI HASIL (Sektor Produktif) ANTARA IDEALITAS DAN REALITAS" 6, no. 1 (2018): 1–7,

sulitnya menebak berapa waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh jawaban atas pertanyaan yang sudah dilontarkan peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban yang sejujurnya. Responden juga hanya menjawab pertanyaan seadanya saja disebabkan banyaknya aktivitas ataupun pekerjaan yang harus dilakukan.

2. Selanjutnya, peneliti juga harus mengambil waktu yang tepat untuk bisa bertemu dengan responden ataupun nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari PT. PNM untuk selanjutnya mengajukan wawancara terhadap responden yang sebelumnya pertanyaan sudah disiapkan terkait dengan permasalahan dan judul penelitian yang dilakukan. Peneliti juga harus mengambil tanggal ataupun hari yang tepat agar tidak terlalu mengganggu waktu dari nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kesimpulan peneliti bahwa PT Permodalan Nasional Madani khususnya di Desa Pompengan sudah berperan penting dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan usaha terutama usaha kecil-kecilan di Desa Pompengan. Peran PNM dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Pompengan melalui 4 cara yaitu (1) penghasilan, adanya Pembiayaan PNM Nasabah yang mempunyai usaha penghasilannya meningkat setiap perbulan. (2) Pekerjaan, meningkat setiap bulan namun dari sisi pekerjaan belum mampu berperan dalam menyediakan lapangan kerja masyarakat. (3) Modal, Nasabah yang menggunakan pembiayaan PNM menjadi pelaku usaha kecil bahwasanya modal yang telah diberikan sangat membantu mereka dalam membangun dan meningkatkan pendapatan usaha yang sedang dijalankan. (4) Lama Usaha, yaitu sebelum munculnya pembiayaan PNM masyarakat di Desa Pompengan hanya 2 atau 3 orang yang memiliki usaha dan setelah adanya pembiayaan PNM rata-rata masyarakat Desa Pompengan menggunakan untuk membuka usaha atau menambah modal usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dengan tujuan agar kedepannya lebih baik lagi, yaitu:

Permodalan Nasional Madani (PNM) dapat di harapkan agar kedepannya lebih meneliti atau membuat perjajian kepada Nasabah ketika mengambil pembiayaan PNM harus benar-benar terbukti bahwa adanya usaha nasabah tersebut,atau pembiayaan PNM ini mensurvei usaha nasabah, agar PNM ini tidak dapat merugikan kepada nasabah ketika ada nasabah yang mengambil PNM ini dan tidak menggunakan membuka usaha tetapi hanya menggunakan yang lainya.

Di harapkan juga untuk kepada nasabah agar terus memanfaatkan modal yang sudah diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekar dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu bersaing dengan para pengusaha lainnya, juga dapat meningkatkan peluang usaha untuk bisa memperoleh keuntungan yang lebih dari sebelumnya dan khusunya mensejahterakan keluarga nasabah tersebut. Pembahasan mengenai Peranan Permodalan Nasional Madani Mekar dalam Meningkatkan pendapatan Usaha Kecil, dalam skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- , Suarni, Idris Parakkasi, and Muhammad Nasri Katman. "Determinan Keberhasilan Usaha Pada Nasabah Program Pnm Mekaar Syariah Di Kecamatan Pajukukang Kab. Bantaeng." *Ekonomi & Bisnis* 22, no. 2 (2023): 127–36. <https://doi.org/10.32722/eb.v22i2.6306>.
- Adolph, Ralph. "TENTANG USAHA DAN PENDAPATAN DALAM EKONONOMI ISLAM," 2016, 1–23.
- Almaharani, Erlin, Youdhi Prayogo, and Nurrahma Sari Putri. "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)* 1, no. 4 (2023): 238–52.
- Anggraeni, Citra Dwi. *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Anggrain, Wike. *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam L1 Sriwijaya Kota Bengkulu)*. Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu, 2019.
- Ansori. "Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2018): 49–58.
- Boalemo, Kabupaten, Provinsi Gorontalo, Resti Djafar, Radia Hafid, Boby Rantow Payu, Usman Moonti, and Abdulrahim Maruwae. "Pengaruh Program Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Ultra Mikro Di Desa Molombulahe ," 3 (2023): 9197–9206.
- Dewi Setiana. "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah," 2019.
- Ekonomi, Fakultas, and D A N Bisnis. "Implementasi Program Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar Dalam Mengembangkan," 2023.
- Fadilah, Akmal, Alma nur'azmi Syahidah, Aris Risqiana, Ayu sofa Nurmaulida, Dewi Dara Masfupah, and Cucu Arumsari. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2021): 892–96. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.
- Fajar, Ismail. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Tegal)," 2022, 3.
- Firdausi, Novandina Izzatillah. "PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, LAMA USAHA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN TEGAL." *Kaos GL Dergisi* 8,

no. 75 (2020): 147–54.

Haryono, Eko. “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.

Humaidi S, S.El., ME. “PEMBIAYAAN BAGI HASIL (Sektor Produktif) ANTARA IDEALITAS DAN REALITAS” 6, no. 1 (2018): 1–7..

Martalia Tiara. “Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” 2023, 1–112.

Merangin, Kabupaten, and Yanuar Pamungkas. “Studi Dampak Permodalan Nasional Madani (PNM) Terhadap Perekonomian UMKM Di Kelurahan Pamenang , Kecamatan” 1, no. 1 (2024): 24–33.

Mokodompit, Mona, Syarifuddin, and Sutiana Mutia. “Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies* 2, no. 1 (2019): 87–92. <https://doi.org/10.36883/jfres.v2i1.26>.

Pokhrel, Sakinah. “No TitleELENH.” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

Purwaningsih, P, M Istan, and M Ilhamiwati. “Peran Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pal VII,” 2022.

Putri, Buanita Berliana, Ahadiyah Agustina, and Nur Fitri Hidayanti. “Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah PNM MEKAR Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang” 8, no. 1 (2024): 390–400. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.25557>.

Rica Sarmila. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mekaar PT. PNM Dan KUR BSI Di Desa Suro Ilir Kepahiang,” 2022, 5–24.

Riska Oktarila. “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara.” *Skripsi*, 2020.

Ulfa, Cici Maria. *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*, 2022.

Wawancara Ekawati Sebagai Nasabah Pemilik Kios Makanan Ringan hari rabu tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

Wawancara Nasabah Sry Retnowati Pemilik Warung Pop Ice dan Somai Hari Rabu Tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

Wawancara dengan Rio Pemilik usaha pangkas rambut hari rabu pada tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

Wawancara Nasabah Liani pemilik usaha bensin hari rabu pada tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

Wawancara Nasabah ibu Juliana Pemilik usaha makanan ringan,pulsa,beras pada tanggal 4 bulan 9 tahun 2024

Wawancara Nasabah Ibu Ani yang menggunakan PNM membuka usaha tetapi usahnya macet, pada tanggal 5 bulan 9 tahun 2024

Wawancara Nasabah Nuraini yang tidak membuka usaha dan mengabil pembiayaan PNM hari kamis pada tanggal 5 bulan 9 tahun 2024

Wawancara salah satu karyawan PNM pada Hari Jum'at Tanggal 7 Tahun 2024

Wawancara Ibu Sekdes Pompengan Hari Sabtu Tanggal 8 bulan 9 Tahun 2024

L

A

M

P

I

R

A

N

Kantor Cabang PNM Gambar.1



Nasabah Ibu Sry Retnowati yang mempunyai usaha somai dan pop ice Gambar.2



Bapak Rio Pemilik Usaha Pangkas Rambut Gambar.3



Ibu Juliana yang memiliki usaha makanan ringan, beras, pulsa. Gambar.4



Nasabah Ibu Liani yang mempuyai usaha jual bensin. Gambar.5



Ibu Ekawati salah satu ketua dari kelompok PNM yang mempuyai usaha makanan ringan. Gambar.6



Nasabah Ibu Ani yang menggunakan pembiayaan PNM membuka usaha tetapi usahanya tidak lancar. Gambar.7



Ibu Nuraini Nasabah menggunakan pembiayaan PNM tidak untuk membuka usaha Gambar.8



Ibu Almaida/Asisten Kepala Cabang PNM Gambar.9



Ibu Sekdes Desa Pompengan Gambar.10



RIWAYAT HIDUP



Sundari, lahir di Kaju Datu pada tanggal 09 Januari 2002. Penulis merupakan anak Terakhir dari 9 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mona' dan ibu Jumariah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Pompengan, Kec. Lamasi Timur, Kab.Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 546 Sinangkala, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Walenrang hingga tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu pada tahun 2017. Pada saat menempuh pendidikan di SMA. Setelah lulus SMA di tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Ekonomi Syariah fakultas Febi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Selama menempuh pendidikan penulis bergabung di organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam).